

SINERGY

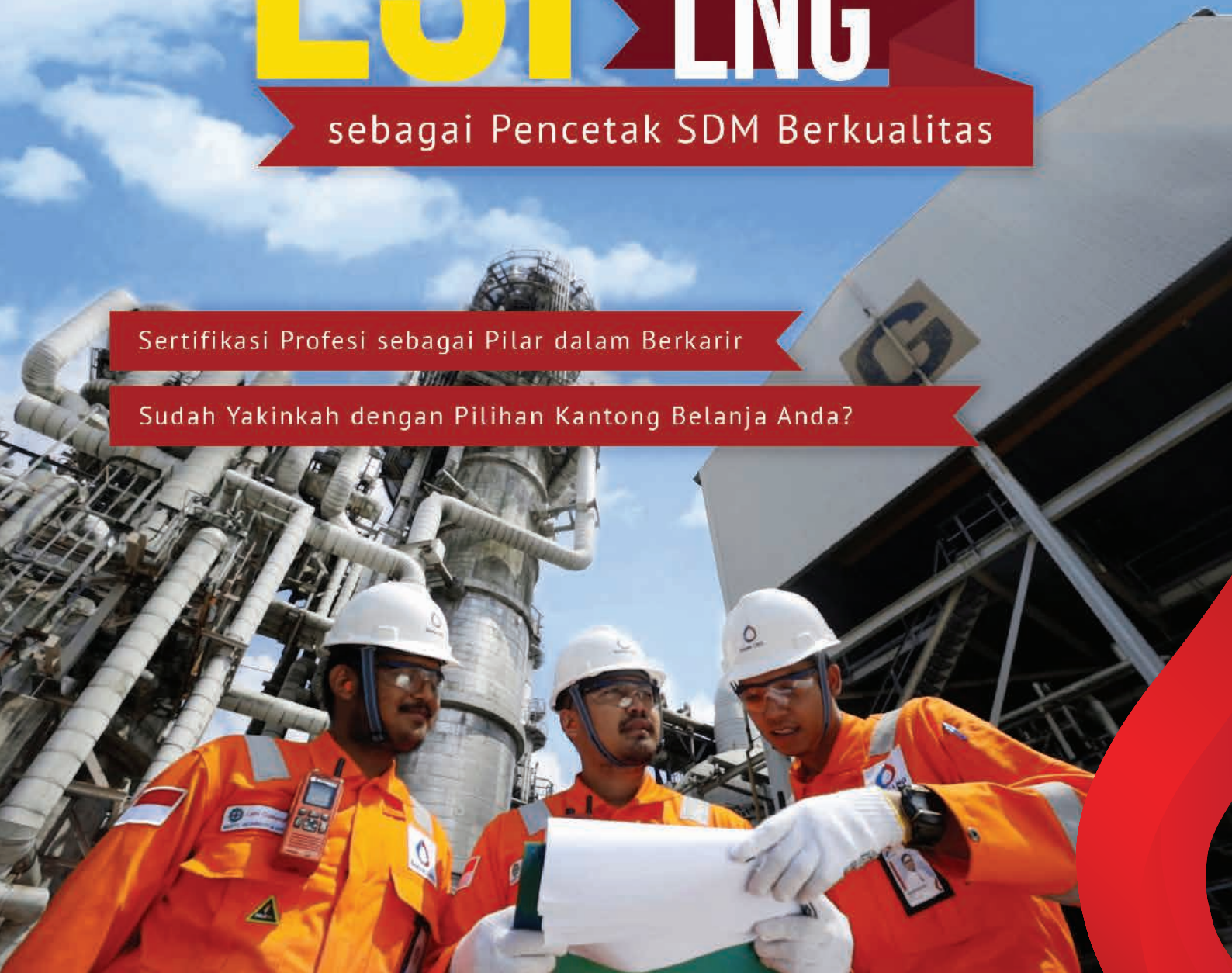
safety, health and environment, innovative, professionalism, integrity & dignity

LSP BADAK LNG

sebagai Pencetak SDM Berkualitas

Sertifikasi Profesi sebagai Pilar dalam Berkarir

Sudah Yakinkah dengan Pilihan Kantong Belanja Anda?



DAFTAR ISI/CONTENTS

SOROTAN		STUDENT CORNER			
Sertifikasi Profesi sebagai Pilar dalam Berkarir	4	LNG Academy Raih Juara 2 MEDCOM 2019	28	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik melalui Pelatihan Guru Pesisir	41
LSP Badak LNG sebagai Pencetak SDM Berkualitas	8			Ridevolution 2.0 Meriahkan HUT Badak LNG	42
KOMUNITAS		JELAJAH		Kemeriahan Semarak 45 Badak LNG	43
Bangun Sportivitas dan Kekompakan melalui IOM Cup 2019	12	Pangling dengan Pesona Kampung Masdarling	32	Badak LNG Raih Predikat Perusahaan Peduli Pendidikan	44
POTRET		BERITA FOTO		Mengubah Limbah menjadi Rupiah	45
<i>The World Class Human Capital Management System</i>	16	<i>Community Gathering 2.0, Rangkul Masyarakat Buffer Zone</i>	36	Batako Berbahan Dasar Limbah Non B3	46
LEGAL CORNER		BINGKAI		Bontang <i>Coffee Day</i> , Acara untuk Para Penikmat Kopi	47
Sosialisasi Menarik dengan Lomba Tertib Arsip	18	Pelatihan Kuliner <i>Seafood</i> di Selangan City	38	Cetak SDM Unggul melalui Pemagangan Dalam Negeri	48
SHEQ CORNER		Badak LNG Menyelenggarakan Kualifikasi Juru Las Migas	39	Badak LNG Raih 2 Penghargaan di Ajang Keselamatan Migas 2019	49
Sudah Yakinkah dengan Pilihan Kantong Belanja Anda?	22	Melatih Kesigapan Personil Pelabuhan dengan Latihan ISPS CODE 2019	40	Simulasi <i>4th Major Emergency Exercise 2019</i>	50

ULUK SALAM

Badak LNG Dikelola oleh SDM Kompeten

Sebagai perusahaan yang mendapatkan predikat *center of excellence*, Badak LNG dikenal memiliki tenaga kerja yang andal, kompeten, terampil, dan berpengalaman. Selain memiliki pengetahuan yang unggul di bidang pengolahan gas alam menjadi LNG, jaminan kredibilitas dalam melakukan pekerjaannya juga dibuktikan melalui kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersertifikasi. Hal ini menjadikan pekerja Badak LNG dapat terus bersaing dalam menghadapi dunia industri yang semakin kompetitif.

Bagi Badak LNG, sertifikasi menjadi salah satu cara yang digunakan dalam membangun struktur karier profesional dan pengembangan kualitas atau mutu. Dengan adanya LSP Badak LNG semakin menjamin keandalan dan kualitas Badak LNG sebagai Perusahaan energi kelas dunia yang kompeten di bidangnya.

Salam,

Yuli Gunawan

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Corporate Secretary -
Corporate Communication Senior Manager

PEMIMPIN REDAKSI

Yuli Gunawan

TIM REDAKSI

Bambang Eko Wibisono, Cindy Rindamwati, Millatul Khasanah,
Okky Indra Putra

FOTOGRAFER

Ahmad Sanusi, Kiki Widiyanto

DISTRIBUTOR

Abdul Azis M.

PENERBIT

Corporate Communication Department

ALAMAT REDAKSI

Kantor Corporate Communication Department Badak LNG
Jl. Raya Kutai, Bontang, Kalimantan Timur
Telp: (0548) 55-1433/1532, Faks: (0548) 55-2409,
E-mail: infocenter@badaklng.co.id

IZIN CETAK

Nomor 1834/DITJEN PPG/1993 Tanggal 29 Mei 1993



Redaksi menerima kiriman naskah dan foto unik, baik dari kalangan Badak LNG maupun masyarakat umum. Sertakan pula foto profil (ukuran *postcard* atau pas foto) sebagai pelengkap tulisan. Tulisan dikirim melalui email infocenter@badaklng.co.id. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik dari Redaksi.



Didik Sasongko Widi

President Director & CEO Badak LNG

DENGAN LSP, BADAK LNG TURUT MEMBANGUN SDM BANGSA

Istilah 'profesional' sangat lazim kita kenal dan menjadi sesuatu yang didengung-dengungkan dalam berbagai lini kehidupan. Khususnya dalam dunia bisnis termasuk bisnis migas, 'profesional' adalah istilah yang dituntut diterapkan oleh setiap pelakunya. Menarik untuk melihat darimana sebenarnya istilah ini berasal. Profesional adalah kata sifat yang kata dasarnya adalah 'profesi'. Istilah ini berasal dari bahasa Latin *professionem* yang berarti 'pernyataan kepada khalayak' yang diturunkan dari kata *profiteri* yang bermakna 'menyatakan secara terbuka'. Istilah ini kemudian berkembang maknanya pada abad ke-15 menjadi "pekerjaan yang diakui seseorang yang ia kuasai atau ia miliki keahliannya".

Menilik pada perkembangan makna tersebut di atas, profesional sebagai sebuah kata sifat, kiranya sangat terkait dengan 'pengakuan'. Walaupun pengakuan tersebut pada awalnya bisa saja datang dari sang pelaku suatu pekerjaan, pada akhirnya publik membutuhkan sebuah pengesahan atas pengakuan tersebut. 'Pengesahan' akan pengakuan keterampilan bekerja ini, dalam era globalisasi lazim disebut sebagai sertifikat keahlian, dan prosesnya dikenal sebagai 'sertifikasi keahlian' atau 'sertifikasi kompetensi'.

Sertifikasi kompetensi adalah sebuah pengakuan atas tenaga kerja yang dianggap memiliki keterampilan dan kemampuan yang mumpuni sesuai standar kerja yang telah ditetapkan. Melalui sertifikasi kompetensi diharapkan pekerja akan lebih profesional dan terampil. Selain itu, dengan sertifikasi, keahlian yang dimiliki seorang pekerja pun akan diakui oleh berbagai institusi profesional.

Sertifikasi kompetensi sangat penting. Karena itu tidak sembarang lembaga dapat mengeluarkannya. Dibutuhkan

lembaga sertifikasi independen yang mengawal proses sertifikasi agar dapat menghasilkan tenaga kerja yang andal dan memiliki integritas. Untuk kebutuhan ini, Indonesia telah memiliki Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai lembaga independen yang dibentuk pemerintah RI untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi berbagai profesi di Indonesia. BNSP dapat memberikan lisensi kepada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk melakukan sertifikasi kompetensi profesi atas nama BNSP. Lisensi ini diberikan setelah BNSP melakukan *assessment* atas LSP tersebut. Kehadiran LSP dengan demikian menjadi kepanjangan tangan BNSP untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja putra-putri bangsa dan daya saing mereka secara global.

Badak LNG yang berkomitmen mempertahankan keunggulannya sebagai perusahaan migas kelas dunia, tentunya sangat berkepentingan dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya lewat sertifikasi kompetensi. Perusahaan ini pun telah memiliki standar kompetensi profesi bagi para pekerjanya. Untuk memastikan standar tersebut tercapai, Badak LNG perlu mengeluarkan jaminan kredibilitas atas pekerjaan apapun yang dilakukan SDM-nya. Syukur alhamdulillah, sejak bulan Februari 2016 Badak LNG resmi menjadi perusahaan LNG pertama yang mendapatkan lisensi dari BNSP untuk membentuk LSP Badak LNG.

LSP Badak LNG kini juga dapat menerbitkan sertifikasi profesi bagi mitra kerja (*trainees*) di lingkungan Badak LNG, pekerja dari perusahaan lain yang belajar di Badak LNG, maupun bagi perusahaan sejenis yang bergerak dalam pengolahan gas. Semoga kehadiran LSP Badak LNG semakin berkontribusi dalam peningkatan daya saing putra-putri bangsa di kancah internasional. ✍

SERTIFIKASI PROFESI SEBAGAI PILAR DALAM BERKARIR



Pada era globalisasi saat ini kesadaran akan pentingnya sertifikasi kompetensi semakin meningkat seiring dengan ketatnya persaingan dunia kerja. Sertifikasi kompetensi merupakan sebuah pengakuan terhadap tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang mumpuni sesuai dengan standar kerja yang sudah ditetapkan. Melalui sertifikasi kompetensi diharapkan pekerja akan lebih profesional dan terampil selain tentu saja keahlian yang dimilikinya diakui oleh berbagai institusi profesional.

Maka tak dapat dipungkiri bila kini sertifikasi menjadi salah satu penunjang utama bagi pekerja untuk menunjukkan kompetensinya dalam sebuah pekerjaan. Bahkan untuk beberapa bidang pekerjaan tertentu, sertifikasi menjadi salah satu syarat wajib yang dimiliki oleh tenaga kerja profesional.

Bagi industri maupun masyarakat luas kepemilikan sertifikat profesi menjadi salah satu acuan mereka dalam menyeleksi tenaga kerja sebab ada keyakinan ketika sebuah pekerjaan dilakukan oleh seseorang dengan kompetensi yang dipersyaratkan, hasilnya pun akan sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan.

Oleh karena itu melalui sertifikasi profesi diharapkan seseorang dapat melakukan suatu proses kerja atau kegiatan tertentu dengan kualitas hasil sesuai dengan yang diharapkan serta dapat dipertanggungjawabkan. Maka tidak mengherankan jika proses sertifikasi tidaklah mudah dan sederhana. Sebab untuk menguasai kompetensi tertentu, perlu proses belajar secara sistematis dan formal yang diselenggarakan oleh lembaga yang berwenang.


Misalnya saja ketika seseorang menjadi dokter spesialis kandungan, tentulah diperlukan waktu bertahun-tahun untuk melewati proses belajar di sebuah fakultas kedokteran. Bahkan ketika sudah menjadi dokter spesialis kandungan pun mereka misalnya tetap harus memiliki sertifikat kompetensi ultrasonografi (USG) agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menangani pasien.

Mengingat pentingnya sertifikasi profesi tersebut tentu dibutuhkan sebuah lembaga sertifikasi independen yang mengawal proses sertifikasi sehingga mampu menghasilkan tenaga kerja siap kerja yang unggul dan bermutu. Di Indonesia sendiri terdapat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang merupakan lembaga independen yang dibentuk pemerintah Republik Indonesia melalui PP No. 23 Tahun 2004. Tugas pokok BNSP adalah melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja untuk berbagai profesi di Indonesia.

Dalam mendukung pelaksanaan sertifikasi tersebut, BNSP dapat memberikan lisensi kepada lembaga sertifikasi profesi (LSP) guna melaksanakan sertifikasi kompetensi profesi atas nama BNSP. Lisensi tersebut diberikan setelah BNSP melakukan penilaian kesesuaian kepada LSP sesuai dengan ketentuan BNSP.

Dalam proses sertifikasi tentu diperlukan skema yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan kelayakan pekerja yang akan disertifikasi. Berdasarkan pedoman umum dari BNSP, skema sertifikasi setidaknya berisi beberapa unsur seperti lingkup sertifikasi dan unit kompetensi, uraian tugas dan pekerjaan, serta kompetensi yang dibutuhkan. Selain itu kemampuan (*abilities*), prasyarat, serta kode etik juga akan menjadi pelengkap skema sertifikasi.

Skema sertifikasi penting untuk menjaga kualitas dan standar bagi penerbitan sertifikat oleh LSP yang telah mendapatkan lisensi dari BNSP. Sebab manfaat sertifikasi profesi akan tercapai jika proses pelaksanaannya dilakukan secara benar dan bertanggung jawab. Selain itu, mekanisme pengawasan dan sanksi yang jelas terhadap penyimpangan profesi yang terjadi juga harus menjadi penyempurna proses sertifikasi profesi.

Kehadiran LSP sebagai kepanjangan tangan dari BNSP diharapkan dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja anak-anak negeri. Peningkatan kualitas tentu akan menaikkan daya saing anak-anak negeri di kancah persaingan usaha global. Melalui sertifikasi profesi juga diharapkan menghasilkan tenaga kerja andal dan profesional terutama dalam rangka menghadapi era Revolusi Industri 4.0. 

“

Tugas pokok BNSP adalah melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja untuk berbagai profesi di Indonesia. Dalam mendukung pelaksanaan sertifikasi tersebut, BNSP dapat memberikan lisensi kepada lembaga sertifikasi profesi (LSP) guna melaksanakan sertifikasi kompetensi profesi atas nama BNSP.

”

PROFESSIONAL CERTIFICATION AS A PILLAR IN PURSUING CAREER

In the era of globalization, awareness of the importance of competency certification is increasing. This is in line with intense competition in the professional world. Competency certification is an acknowledgment of workers who have the skills and abilities that are qualified in accordance with established work standards. Through competency certification it is expected that workers will be more professional and skilled in addition to their main expertise which are recognized by various professional institutions.

It is undeniable that certification is now one of the mandatory requirements for workers to show their competence in a

particular job. For certain fields of work, certification even become one of the mandatory requirements for professional workers.

Professional certificate ownership have become one of main references in industry and wider community in selecting workers. It is believed that when a job is carried out by someone with the required competencies, the results will be in accordance with the expected quality standards.

Therefore through professional certification it is expected that someone can be accounted for and carry out a certain work process or activity with the expected result. Therefore



it is not surprising that certification process is not easy and simple. To master certain competencies, systematic and formal learning processes are needed to be carried out by authorized institutions.

For example, when someone aspires to become a gynecologist, it would take years to go through the learning process in a medical school. Even when they become obstetricians, they must still have an ultrasonography (USG) competency certificate in order to improve their ability to deal with patients.

Given the importance of professional certification, an independent certification body is needed to oversee the certification process so that it is able to produce a superior workforce with high quality. In Indonesia, National Professional Certification Board (BNSP) has been established as an independent body by the government of the Republic of Indonesia through PP No. 23 of 2004. The main task of BNSP is to carry out work competency certification for various professions in Indonesia.

In supporting the implementation of the certification, BNSP is authorized to grant licenses to professional certification bodies (LSP) to carry out professional competency certification on behalf of BNSP. The license is granted after BNSP conducts conformity assessment to LSP in accordance with BNSP provisions.

In the certification process a guidance scheme is needed in determining the eligibility of workers to be certified. Based on the general guidelines of the BNSP, the certification scheme contains at least a number of elements such as the scope of certification and the unit of competence, job and work descriptions, as well as the required competencies. Abilities, prerequisites, as well as a code of ethics will also complement the certification scheme.

Certification schemes are important for maintaining quality and standards for the issuance of certificates by LSPs licensed by BNSP. This is because the benefit of professional certification will be achieved if the implementation process is carried out correctly and responsibly. In addition, the overseeing mechanism and clear sanctions for professional deviations that occur must also completes the professional certification process.

The presence of LSP as an extension of BNSP is expected to improve the quality of the domestic workforce. Improving the quality will certainly increase the competitiveness of Indonesian workforce in the arena of global business competition. Professional certification is also expected to produce a reliable and professional workforce, especially in the context of facing the era of the Industrial Revolution 4.0. 📌



LSP BADAK LNG SEBAGAI PENCETAK SDM BERKUALITAS

Sebagai perusahaan energi kelas dunia, Badak LNG dalam upaya mempertahankan keunggulannya senantiasa meningkatkan daya tahan dan daya saing terutama dalam menghadapi dunia industri yang semakin kompetitif. Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian utama Perusahaan dalam mendukung produktivitas dan mempertahankan keunggulannya adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai *intellectual asset*. Untuk merealisasikan upaya peningkatan pembelajaran dan kualitas kinerja SDM tersebut, Badak LNG memiliki standar kompetensi profesi bagi para pekerjanya.

Badak LNG telah dikenal memiliki tenaga kerja yang andal, kompeten, terampil, dan berpengalaman. Selain memiliki pengetahuan yang unggul di bidang pengolahan gas alam menjadi LNG, jaminan kredibilitas dalam melakukan pekerjaan pun diperlukan. Untuk itu, sejak bulan Februari 2016 Badak LNG resmi mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk membentuk sebuah lembaga sertifikasi kompetensi profesi yang dikenal sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Badak LNG.

LSP Badak LNG berperan dalam memastikan dan memelihara kompetensi personal pekerja. Pekerja Badak LNG yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang spesifik di bidang pengolahan LNG akan tersertifikasi secara nasional dan internasional melalui LSP tersebut. Selain itu, kehadiran LSP juga turut mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kapasitas SDM nasional dan mengantisipasi persaingan ketat dalam globalisasi tenaga kerja. Adanya program sertifikasi profesi ini juga turut mendukung program Pemerintah dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang sudah berlangsung sejak 2016.

Badak LNG menjadi perusahaan LNG pertama di Indonesia yang pekerjanya bersertifikat BNSP melalui LSP Badak LNG. Sebelum adanya LSP Badak LNG, belum ada Standar

Kompetensi (yang tersertifikasi) untuk Industri LNG di Indonesia. Namun, dengan adanya sertifikasi profesi dari LSP, Perusahaan kini bisa mendapatkan Standar Kompetensi Industri LNG.

Selain itu, melalui LSP kini Badak LNG tidak hanya dapat memberikan sertifikasi profesi bagi pekerja dan mitra kerjanya saja. Namun perusahaan juga dapat menerbitkan sertifikasi profesi bagi mitra kerja (*trainees*) di lingkungan Badak LNG serta pekerja dari Perusahaan lain yang belajar di Badak LNG. Bahkan beberapa pihak eksternal juga dapat mengurus sertifikasi profesi di LSP Badak LNG seperti perusahaan sejenis dalam bidang pengolahan gas dan perusahaan yang tidak sejenis di bidang non produksi.

LSP Badak LNG sendiri memiliki beberapa program kegiatan yang diperuntukkan pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Program untuk internal di antaranya adalah melakukan sertifikasi bagi seluruh pekerja, mengembangkan perangkat asesmen, melakukan pembentukan asesor baru menggantikan yang sudah pensiun, serta melakukan asesmen pekerja yang akan UKG di bulan Juli dan Januari setiap tahunnya. Sedangkan program eksternal seperti melakukan kerja sama dengan pihak luar yang di sertifikasi LSP, misalnya LSP pekerja hasil kerja sama kontrak kerja antara CSPBD dengan Pertagas, Indonesian Gas Society (IGS), dan Timor Gap LNG.

Bagi Badak LNG, sertifikasi menjadi salah satu cara yang digunakan dalam membangun struktur karier profesional dan pengembangan kualitas atau mutu. Dengan adanya LSP Badak LNG semakin menjamin keandalan dan kualitas Badak LNG sebagai Perusahaan energi kelas dunia yang kompeten di bidangnya, bahkan telah menjadi *center of excellence* Perusahaan LNG dunia. 🍀

BADAK LNG LSP AS A PRODUCER OF QUALIFIED HUMAN RESOURCES

In its effort to maintain a status as world-class energy company, Badak LNG needs to continuously improve its endurance and competitiveness especially in the face of an increasingly competitive industrial world. One important aspect which become the Company's main concern in supporting productivity and maintaining excellence is the quality of human resources (HR) as intellectual assets. To realize the efforts to improve learning and the quality of HR performance, Badak LNG has a professional competency standard for its workers.

Badak LNG has been known to have a reliable, competent, skilled and experienced workforce. In addition to having superior knowledge field of natural gas processing, a guarantee of credibility in doing work is also needed. For that reason, since February 2016 Badak LNG has officially obtained a license from the National Professional Certification Agency (BNSP) to form a professional competency certification body known as the Badak LNG Professional Certification Institute (LSP).

Badak LNG LSP plays a role in ensuring and maintaining the personal competence of workers. Badak LNG workers who have specific competencies and abilities in the field of LNG processing will be certified nationally and internationally through the LSP. In addition, the presence of LSP also supports government programs in increasing national human resource capacity and anticipates fierce competition in the globalization of the workforce. The existence of this professional certification program also supports the Government's program in dealing with the ASEAN Economic Community (AEC) which has been declared since 2016.

Badak LNG became the first LNG company in Indonesia whose workers were certified by BNSP through the Badak LNG LSP.

Before the introduction of the Badak LNG LSP, there were no certified competency standards for the LNG industry in Indonesia. However, with the existence of professional certification from LSP, the company now can also received LNG Industry Competency Standards.

In addition, through its LSP, Badak LNG is now not only able to provide professional certification for workers and their partners. But the company can also issue professional certifications for trainees in the Badak LNG environment and workers from other companies studying at Badak LNG. Even some external parties can also applied for professional certification at Badak LNG LSP such as similar companies in the natural gas processing sector and non-LNG production companies.

Badak LNG LSP itself has several program activities that are intended for internal and external parties of the Company. Internal programs include certifying all workers, developing assessment tools, establishing new assessors to replace those who have retired, and assessing workers who are going to UKG in July and January each year. Whereas external programs such as cooperating with outsiders who are LSP certified, for example LSP workers whom are the result of work contract cooperation between CSPBD and Pertagas, Indonesian Gas Society (IGS), and Timor Gap LNG.

For Badak LNG, certification is one of the methods used in building professional career structures and developing quality. The presence of the Badak LNG LSP has increased the reliability and quality guarantee of Badak LNG as a competent and world-class energy company. The company itself has even become the center of excellence for the world LNG company. 🏆



Manfaat Adanya Sertifikasi Profesi

*Benefits of Professional
Certification*



Manfaat bagi Industri

Benefits for Industry



- Sebagai bukti bahwa produk/ jasa yang dihasilkan Perusahaan telah dibuat oleh tenaga-tenaga yang kompeten.
As proof that the products/services delivered by the Company have been made by competent personnel
- Membantu industri dalam rekrutmen dan mengembangkan tenaga berbasis kompeten.
Assisting the industry in recruiting and developing competent-based personnel
- Membantu industri dalam sistem pengembangan karier dan remunerasi berbasis kompetensi
Assisting the industry in a career development system and competency-based remuneration

Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Benefits for Educational Institutions

- Membantu memastikan *link* dan *match* antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kompetensi dunia industri
Help ensuring the link and match between graduate competencies with the demands of industrial competence
- Membantu memastikan tercapainya efisiensi dalam pengembangan program diklat
Help ensuring the achievement of efficiency in the development of education and training programs
- Membantu memastikan pencapaian hasil diklat yang tinggi
Help ensuring the achievement of high training results
- Membantu lembaga *training* dalam sistem asesmen baik formatif, maupun sumatif yang dapat memastikan dan memelihara kompetensi
Assisting training institutions in both formative and summative assessment systems that can ensure and maintain competence

Manfaat Bagi Tenaga Kerja

Benefits for labor



- Meyakinkan pada industri bahwa dirinya kompeten
Reassuring the industry about its competency
- Memenuhi persyaratan regulasi
Meeting the regulatory requirements
- Membantu pengakuan kompetensi lintas sektor dan lintas negara
Assisting recognition of cross-sector and cross-country competencies
- Membantu tenaga profesi dalam promosi profesinya di pasar tenaga kerja
Helping professionals in promoting their profession in the labor market
- Membantu tenaga profesi dalam merencanakan profesinya
Helping professionals in planning their profession



Prosedur mengurus Sertifikasi Profesi di LSP Badak LNG

Procedure for Applying Professional Certification at LSP Badak LNG



Asesi (yang akan di sertifikasi) mendaftar terlebih dahulu ke adm LSP sesuai skema yang di ajukan.

Assessee (whom will be certified) applies to the LSP admin according to the proposed scheme.

Asesor menentukan model asesmen yang akan dilalui apakah observasi apakah demonstrasi atau portofolio.

The assessor determines the assessment model whether it will be passed by demonstration observation or portfolio.



Adm menghubungi asesor dan membuat surat tugas untuk asesor dan asesor mengirim form aplikasi 01 (APL 01 dan APL 02) ke asesi kemudian APL 01 di kirim ulang ke Adm dan APL 02 dikirim ke asesor untuk di verifikasi.

The Admin then contact the assessor and made an assignment letter for the assessor. The Assessor then sent the application form 01 (APL 01 and APL 02) to the assessee. After that, APL 01 was resent to Admin and APL 02 was sent to the assessor for verification.



Proses asesmen atau Re-Asesmen
Assessment or Re-Assessment Process

Laporan proses asesmen oleh asesor ke sekretariat LSP badak LNG

Report on the assessment process by the assessor to the Badak LNG LSP sekretariat



Penerbitan sertifikasi kompetensi.

Issuance of competency certification.



Pleno asesor
Assessors plenary meeting



Mohammad Ramli,
Human Capital Department
MRamli@badaklng.co.id

Bangun Sportivitas dan Kekompakan Melalui IOM Cup 2019



Maintenance Department Badak LNG kembali menggelar serangkaian kegiatan Ikatan Olahraga Maintenance (IOM) Cup pada 4 November hingga 8 Desember 2019 di Town Center Badak LNG. Acara ini merupakan acara tahunan yang ditujukan untuk keluarga besar Maintenance Department Badak LNG. Panitia acaranya pun merupakan gabungan dari pekerja Badak LNG dan mitra kerja yang berjumlah 77 orang.

Kegiatan yang diketuai oleh Iskandar Sobirin ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keakraban antara pekerja Maintenance Department beserta keluarga. Selain itu, melalui IOM Cup diharapkan pekerja dan keluarga dapat menjaga kesehatan dan melatih sikap sportivitas di dalam maupun di luar lingkungan Maintenance Department.

Konsep IOM Cup tahun ini dikemas dalam bentuk pertandingan olahraga, berbagai lomba, dan *family gathering*. Setiap bagian dari keluarga besar Maintenance Department yang dipilih atau mengajukan diri dapat ikut serta dalam pertandingan olahraga dan aneka lomba tersebut.

Kegiatan IOM Cup dibuka dengan lomba badminton pada 4 November 2019 dan menghasilkan MHE Section sebagai pemenangnya. Kemudian diikuti lomba Race Sepeda Beregu yang diadakan pada 10 November 2019 dengan MPTA Section keluar sebagai juaranya. Selain itu, diadakan pula pertandingan boling yang dimenangkan oleh MHE Section pada 23 November 2019. Adapun puncak acara IOM Cup berlangsung pada 8 Desember 2019 yang dikemas ke dalam rangkaian acara *Family Gathering*.

Kegiatan IOM Cup berlangsung dengan meriah, terbukti dengan ramainya pendukung dalam setiap lomba yang diadakan serta antusiasme pekerja yang cukup tinggi. Melalui kegiatan ini dihasilkan pula atlet terbaik Maintenance Department yang ke depannya akan dilibatkan dalam lingkup perlombaan yang lebih besar seperti Bapor (Badan Pembina Olahraga) Cup.

“Ke depannya, acara ini akan diadakan kembali namun dengan formasi yang berbeda menyesuaikan dengan perubahan organisasi di Maintenance Department Badak LNG,” tutur Iskandar Sobirin selaku ketua panitia IOM Cup tahun ini. 🖋️



Building Sportsmanship and Solidarity Through

the 2019 IOM Cup

The Badak LNG Maintenance Department once again held a series of IOM Sports Cup Association activities from November 4 to December 8, 2019. This series of activities that took place at the Badak LNG Town Center, is an annual event of the big family of Badak LNG Maintenance Department. The committee of the event, which sum up to 77 people, was a combination of the Badak LNG workers and partners.

The activity, which is chaired by Iskandar Sobirin, aims to increase the intimacy between Maintenance Department workers and their families. In addition, through the IOM Cup, it is expected that workers and families can maintain their health and practice sportsmanship in and outside the Maintenance Department environment.

This year's IOM Cup concept is presented in the form of various competitions including sports and family gatherings. Every section of the Maintenance Department family either chosen or volunteered may take part in these sports and various competitions.

The IOM Cup event was opened with a badminton competition on November 4th, 2019 which was won by the MHE Section. It was then followed by the Team Bike Race competition which was held on November 10th, with the MPTA Section came out as the champion. In addition, a bowling match was also won by the MHE Section on November 23rd. The peak event of the IOM Cup took place on December 8th, 2019 which was celebrated in the form of Family Gathering serial event.

IOM Cup activities took place lively, as can be seen from the high number of supporters in each competition and their high enthusiasm. Through this activity, the best athletes from the Maintenance Department will also be born, which in the future will be involved in the larger competitions such as the Bapor (Sports Development Board) Cup.

"In the future, this event will be held again but with different formations to adjust to organizational changes in the Maintenance Department of Badak LNG," said Iskandar Sobirin as chairman of the IOM Cup committee this year. 🏆





The World Class Human Capital Management System



Awards



International Brilliance Awards 2019

Kategori Brilliance in Recruitment & Retention dari Brilliance Awards 2019 di London, pada 5 Desember 2019.

International Brilliance Awards 2019

Brilliance in Recruitment & Retention Category by Brilliance Awards 2019 in London, on 5th December 2019.



Indonesia Best Companies in Creating Leaders From Within Award 2019

Kategori Natural Resources Company dari SWA, Bank Mandiri, dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di Jakarta, pada 29 Oktober 2019

Indonesia Best Companies in Creating Leaders From Within Award 2019

Natural Resources Company Category by SWA, Bank Mandiri, and Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia in Jakarta, on 29th October 2019



HR Excellence Awards 2019

Kategori Recruitment Strategy dari SWA, Bank Mandiri, dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di Jakarta, pada 10 April 2019.

HR Excellence Awards 2019

Recruitment Strategy Category by SWA, Bank Mandiri, and Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia in Jakarta, on 10th April 2019.

HR Excellence Awards 2019

Kategori Learning & Development Strategy dari SWA, Bank Mandiri, dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di Jakarta, pada 10 April 2019.

HR Excellence Awards 2019

Learning & Development Strategy Category by SWA, Bank Mandiri, and Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia in Jakarta, on 10th April 2019.



Indra Noor
Media Relations
& Document Control Officer

SOSIALIASI MENARIK DENGAN LOMBA TERTIB ARSIP

Tidak dapat dipungkiri bahwa arsip dan sistem pengarsipan sering dipandang sebelah mata oleh sebagian orang. Banyak yang menganggap arsip tidak begitu penting bagi sebuah organisasi dalam menjalankan aktivitasnya. Padahal bagi sebuah organisasi kearsipan memiliki peranan penting sebagai ingatan (sumber sejarah), sumber informasi, serta alat pengawasan yang sangat diperlukan.

Mengingat pentingnya peranan pengarsipan, maka pengelolaannya pun tidak dapat dilakukan sesuai dengan keinginan sendiri, apalagi dilakukan dengan cara asal-asalan. Pengelolaan arsip perlu penerapan sistem dan mekanisme penyimpanan yang baik agar dapat berfungsi secara optimal. Selain itu sistem pengarsipan yang baik tentu akan memudahkan proses pencarian arsip-arsip penting secara cepat dan tepat.

Menyadari akan pentingnya peran pengarsipan bagi Perusahaan, Badak LNG memiliki unit khusus yang bertugas mengelola arsip penting perusahaan, yakni Unit Records Center. Sebagai unit kearsipan, Record Center memiliki tanggung jawab dalam mengkoordinasikan sistem kearsipan

di perusahaan. Tidak hanya itu, Records Center juga memiliki peran penting dalam mengelola, menyimpan, dan menyusutkan arsip-arsip inaktif. Records Center juga dapat menyalurkan arsip statis yang mempunyai nilai sejarah ke Arsip Nasional Republik Indonesia apabila diperlukan. Namun, fungsi dan tugas Records Center tersebut tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada dukungan dari unit-unit kerja lain di Badak LNG. Dukungan ini diwujudkan dengan setiap unit kerja diharapkan memiliki sistem pengelolaan, penyimpanan, dan penyusutan yang baik serta sesuai dengan manajemen arsip Badak LNG.

Oleh karena itu, Records Center mengadakan lomba Tertib Arsip 2019 yang dimulai pada 2 September 2019 untuk seluruh sekretaris dan admin di lingkungan Badak LNG baik kantor Bontang, Balikpapan, maupun Jakarta. Lomba Tertib Arsip 2019 merupakan perhelatan kedua yang diadakan oleh Records Center. Kegiatan ini diharapkan dapat terus diselenggarakan setiap tahunnya. Sebab melalui Lomba Tertib Arsip seluruh unit kerja diharapkan dapat memahami pentingnya tertib arsip dan memiliki pengelolaan sistem kearsipan yang semakin baik.

Berbeda dengan tahun sebelumnya yang hanya memiliki 1 bobot penilaian, Lomba Tertib Arsip 2019 memiliki 3 bobot penilaian. Pada tahun 2018, penilaian hanya fokus pada bagaimana sekretaris atau admin mengelola arsip di masing-masing unit kerja atau yang dikenal dengan Supervisi & Evaluasi Kearsipan. Sedangkan pada Lomba Tertib Arsip 2019, sekretaris dan admin berhadapan dengan Tes Tulis, Tes Presentasi, dan Supervisi & Evaluasi Kearsipan di seluruh unit kerja.

Lomba Tertib Arsip 2019 ini menitikberatkan pada kemampuan dan pengetahuan individu masing-masing peserta tentang kearsipan yang berkaitan dengan perusahaan. Dimulai dengan Tes Tulis yang terdiri dari 25 soal. Materi soal pada tes ini terdapat dalam buku Manajemen Arsip yang sudah dibagikan jauh hari sebelum lomba dimulai. Dengan demikian peserta dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum menghadapi Tes Tulis. Secara tidak langsung, tes ini membuat peserta untuk setidaknya kembali membaca buku Manajemen Arsip Badak LNG yang penuh dengan informasi mengenai kearsipan perusahaan. Tes Tulis ini sendiri memiliki bobot penilaian sebesar 30%.

Setelah selesai Tes Tulis, perlombaan dilanjutkan dengan Tes Presentasi. Pada tes ini setiap peserta diberikan kesempatan untuk tampil di depan juri menceritakan kegiatan pengarsipan dalam kesehariannya terutama dalam perannya sebagai seorang sekretaris atau admin. Tes Presentasi ini mengasah kemampuan peserta untuk berani tampil mempresentasikan sesuatu di depan umum. Tanya jawab mengenai kearsipan di unit kerja masing-masing peserta terjadi juga dalam sesi kali ini. Maka tak heran jika bobot penilaian paling tinggi terdapat pada Tes Presentasi yaitu sebesar 40%.

Lomba Tertib Arsip 2019 diakhiri dengan 'roadshow' oleh Records Center ke seluruh unit kerja Badak LNG baik yang ada

di Bontang, Balikpapan, maupun Jakarta untuk melakukan Supervisi & Evaluasi Kearsipan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mewawancarai sekretaris atau admin yang bertugas mengelola arsip di masing-masing unit kerja.

Selain itu, 'roadshow' juga dilakukan untuk melihat sistem kearsipan seperti mekanisme penemuan kembali arsip, sistem *e-Records*, dan pemindahan arsip inaktif. 'Roadshow' ini juga sekaligus mengevaluasi bersama mengenai instrumen apa saja yang masih belum dimiliki oleh masing-masing unit kerja. Melalui kegiatan ini Records Center dapat mensosialisasikan secara langsung mengenai hal apa saja yang perlu ditingkatkan oleh seluruh peserta. Bobot penilaian untuk tahap ini sebesar 30%.

Semua penilaian peserta dilakukan secara objektif dan dinilai langsung oleh Records Center. Hal ini untuk memastikan bahwa seluruh hasil penilaian adalah murni dari usaha masing-masing peserta. Setelah melakukan penilaian, Records Center mengundang seluruh sekretaris dan admin beserta atasannya untuk menyaksikan Pengumuman Pemenang Lomba Tertib Arsip 2019 pada 6 November 2019 bertempat di Records Center.

Acara Pengumuman Pemenang Lomba Tertib Arsip 2019 dibuka oleh sambutan dari Pjs. COO Badak LNG Bambang Prijadi. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dan juga pemaparan evaluasi permasalahan mengenai kearsipan di unit kerja Badak LNG oleh Pjs. Senior Manager Corporate Communication Danar Andika. Setelah itu seluruh hadirin dihibur oleh penampilan drama yang diperankan oleh anak-anak magang Disnakertrans dan Cooperative Education Program (COOP) 32. Pada puncak acara dilakukan Pengumuman Pemenang Lomba Tertib Arsip 2019 dengan pemberian penghargaan pada 15 unit kerja terbaik pada Lomba Tertib Arsip 2019. 📌

No	Unit Kerja	Tes Tulis	Presentasi	Supervisi	Total
1	Internal Audit - Fadlun Basyaid	25.2	33.8	28.5	87.5
2	Facility Services - Rini Widyastuti	27.6	32.0	27.0	86.6
3	Electrical - A. Stientje A.	26.4	33.4	25.5	85.3
4	Procurement & Contract - Maryke Shelly Y.M.	24.0	32.2	27.6	83.8
5	Procurement - Helmina Yolanda	24.0	32.2	28.5	83.3
6	SHE-Q - Deliana S.	21.6	33.8	25.5	80.5
7	Maintenance - Supiyanto	24.0	28.4	25.8	78.2
8	Security - Zulfianty Tanjung	19.2	31.8	25.8	76.8
9	Finance & Accounting - Grace D.M.	19.2	27.2	28.8	75.2
10	Training General Program - Cristian Gabriel	24.0	29.2	21.6	74.8
11	Construction - Maria M. Sulikah	16.8	30.0	27.5	74.3
12	PWP - Suryani	20.4	28.0	23.7	72.1
13	CP&CI - Mei Rina Wulandari	15.6	28.6	26.3	70.5
14	Training - Haryanto	19.2	26.2	24.3	69.7
15	SE&C - Hariani Sartika	16.8	24.0	21.9	62.7

SUPERVISI & EVALUASI KEARSIPAN

CSPBD



DIR & COO



CPCI



FACILITY SERVICES



INSTRUMENT



TRAINING



PENGUMUMAN PEMENANG LOMBA TERTIB ARSIP 2019



PRODUCTION



PROCUREMENT & CONTRACT



INSPECTION



OPERATIONS



SUDAH YAKINKAH DENGAN PILIHAN KANTONG BELANJA ANDA?



Sekar Arum Sari Nastiti
Process Engineering

Jika suatu ketika Anda berbelanja di supermarket dan diberi pilihan kantong untuk membawa belanjaan, jenis apa yang akan Anda pilih? Terdapat pilihan kantong plastik, kantong kertas, serta tas belanja berbahan *polipropilena* (PP). Anda yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan mungkin akan menghindari kantong plastik karena menurut Anda kantong plastik adalah pilihan yang paling tidak ramah lingkungan. Tetapi, apakah Anda benar-benar yakin dengan pendapat tersebut?

Sebelum “mengambinghitamkan” plastik sebagai penyumbang kerusakan lingkungan terburuk di antara ketiga opsi kantong belanja, ada baiknya kita menggunakan perspektif yang lebih menyeluruh untuk menilai tingkat keramahan lingkungan suatu produk. Metode yang saat ini dikenal adalah Penilaian Daur Hidup atau *Life Cycle Assessment* (LCA).

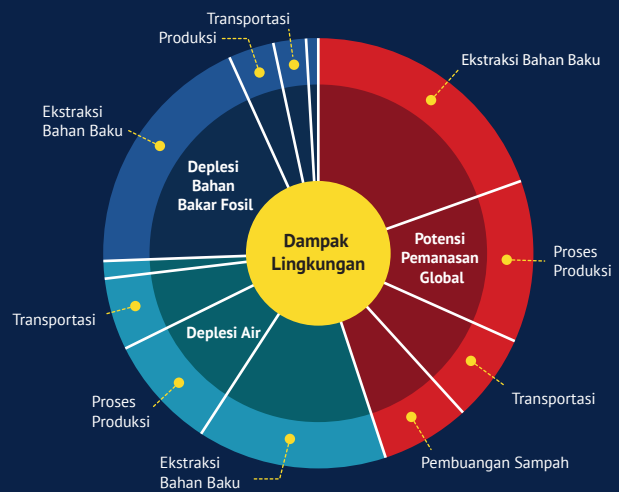
LCA adalah metode kuantitatif untuk menilai dan mengevaluasi dampak lingkungan suatu produk sepanjang keseluruhan siklus hidupnya. Penilaian dampak lingkungan ini dilakukan mulai dari tahap ekstraksi bahan baku dari alam hingga pembuangan akhir produk (*end-of-life*).



Ketika menyimpulkan kantong plastik sebagai kantong yang paling tidak ramah lingkungan, mungkin yang terbayang adalah sampah-sampah plastik yang menumpuk di daratan. Belum lagi sampah plastik yang mengganggu ekosistem perairan karena sifatnya yang sulit terurai. Akan tetapi, dampak lingkungan ternyata tidak berhenti di masalah tumpukan sampah saja. Dalam LCA, terdapat banyak faktor terkait dampak lingkungan yang menjadi penilaian, di antaranya adalah potensi pemanasan global (*global warming*), penyusutan air, konsumsi energi, asidifikasi, eutrofikasi, dan ekotoksitas. Di samping itu, masalah sampah merupakan bagian kecil dari keseluruhan daur hidup kantong plastik. Jika kita melihat dari perspektif LCA dengan ruang lingkup dan

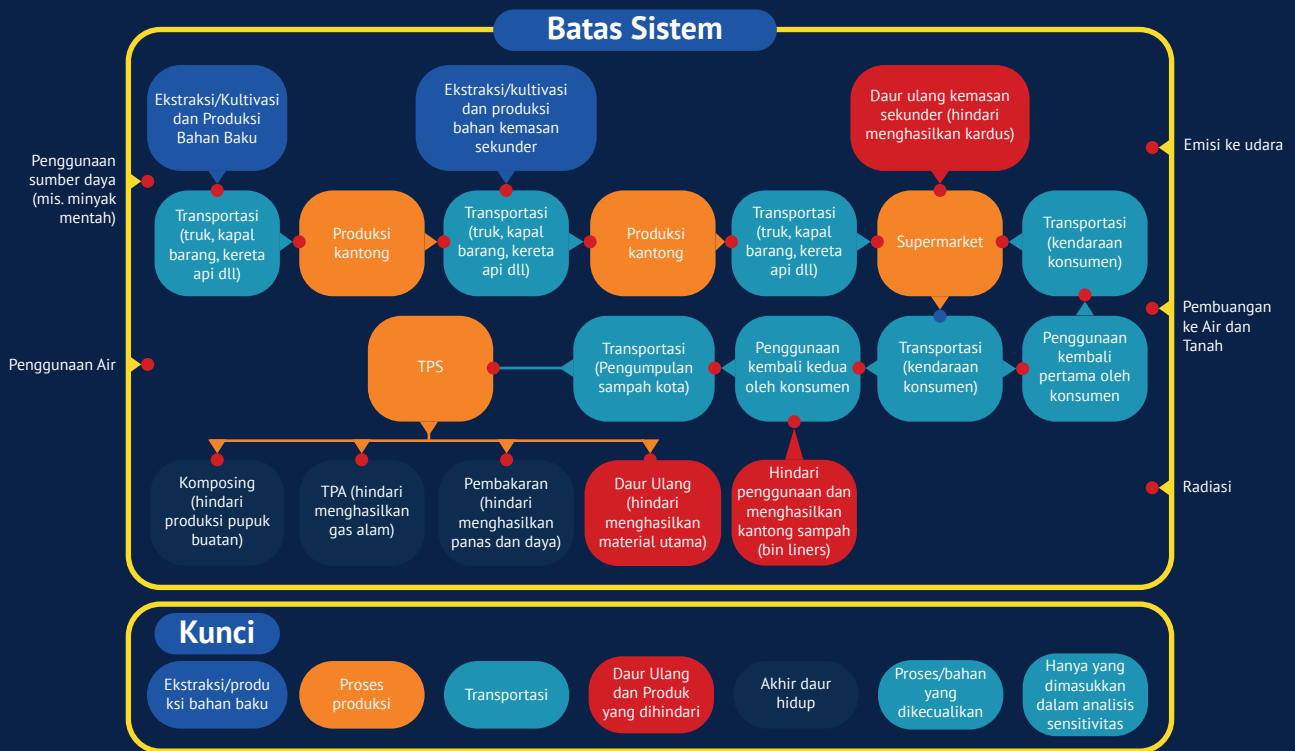
faktor dampak yang lebih menyeluruh, masih yakinkah Anda bahwa kantong plastik adalah yang paling buruk?

Sebagai ilustrasi, figur di bawah ini adalah salah satu contoh perbandingan kontribusi dampak lingkungan dari tahap-tahap daur hidup kantong plastik HDPE (kantong keresek). Dapat dilihat bahwa untuk faktor dampak potensi *global warming*, penyusutan air, dan penyusutan bahan bakar fosil, dampak lingkungan terbesar dari daur hidup kantong plastik HDPE berada pada tahap eksploitasi bahan baku dan proses produksi. Begitu juga dengan faktor dampak lainnya yang tidak ditampilkan pada gambar. Akhir daur hidup kantong plastik yang kita lihat menimbulkan permasalahan lingkungan (tahap *waste disposal*) memiliki porsi yang sangat kecil dalam menyumbang dampak lingkungan.



Meskipun belum cukup populer di Indonesia, LCA sudah banyak digunakan di mancanegara terutama untuk memberikan label ramah lingkungan produk-produk konsumsi. Studi LCA juga sudah banyak dilakukan untuk membandingkan performa lingkungan satu produk dengan yang lain. Perbandingan jenis kantong belanja dengan LCA telah dilakukan oleh beberapa lembaga di antaranya Badan Lingkungan Alam Pemerintah Inggris (U.K. Government Environmental Agency).

Dikutip dari laporan studi oleh U.K. Government Environmental Agency pada tahun 2011, berikut adalah perbandingan dampak lingkungan dari kantong plastik (HDPE) dengan kantong kertas dan tas PP (lebih sering kita kenal dengan “Tas Tojasera”).



	HDPE	Tas Kertas	Tas PP
Potensi Pemanasan Global	*	****	*****
Depleksi Abiotik	*	**	*****
Asidifikasi	*	****	*****
Eutrofikasi	*	*****	*****
Ekotoksisitas perairan air tawar	*	**	*****
Ekotoksisitas perairan laut	*	**	*****
Ekotoksisitas terestrial	*	*****	*****
Oksidasi fotokimia	*	****	*****

Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa penggunaan satu kantong plastik HDPE memiliki dampak lingkungan yang jauh lebih kecil dibandingkan kantong kertas dan tas PP untuk semua faktor dampak yang dinilai. Hal ini menunjukkan bahwa performa lingkungan kantong plastik justru adalah yang paling baik di antara ketiga pilihan kantong belanja.

Meski demikian, tulisan ini tidak bermaksud untuk memengaruhi Pembaca untuk terus menggunakan kantong plastik. Seperti kita ketahui, masalah sampah plastik yang sulit diuraikan sampai saat ini belum memiliki penyelesaian yang nyata. Terlepas dari performa lingkungannya yang baik, kantong plastik mempunyai kekurangan karena tidak selalu dapat digunakan kembali. Akibatnya, masalah sampah akan terus muncul tanpa adanya solusi. Sementara itu, kantong kertas dan tas PP mempunyai dampak lingkungan hingga puluhan kali lipat dari kantong plastik.

Sebagai titik tengah dari persoalan ini, terdapat cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan performa lingkungan kantong belanja selain plastik. Menurut studi, dampak lingkungan yang ditimbulkan kantong kertas akan sama dengan kantong plastik jika digunakan sebanyak tiga kali. Sementara tas PP akan memiliki dampak lingkungan setara dengan kantong plastik jika digunakan sebanyak sebelas kali. Hal ini yang sering kali belum menjadi perhatian konsumen. Meskipun semua orang tahu bahwa tas PP dapat digunakan berkali-kali, masih belum banyak yang sadar seberapa penting dan seberapa jauh hal ini harus dilakukan. Ada yang terus menerus lupa membawa tas belanja dan berujung membeli yang baru. Ada juga yang beranggapan bahwa kantong kertas lebih ramah lingkungan dari kantong plastik sehingga hanya digunakan satu kali kemudian dibuang. 🗑️

Sudah Yakinkah dengan Pilihan Kantong Belanja Anda?

Supaya lebih yakin bahwa kebiasaan-kebiasaan kita adalah pilihan bijak yang baik untuk lingkungan, terdapat beberapa hal yang penting diingat setiap kali berbelanja:



Gunakan tas belanja (tas PP) minimal sebelas kali sebelum membeli yang baru.

1



Jika tidak memungkinkan untuk dipakai kembali, hindari penggunaan kantong kertas (misalnya untuk penggunaan kondisi basah atau berat). Sebab dalam hal satu kali pemakaian, kantong plastik HDPE lebih ramah lingkungan dibanding kantong kertas.

2



Minimalkan penggunaan kantong plastik dengan semangat meminimalkan timbulan sampah. Jika tidak dapat digunakan kembali sebagai kantong belanja (*primary use*), manfaatkan kantong plastik untuk penggunaan lain, misalnya sebagai kantong sampah (*secondary use*).

3



ARE YOU CONFIDENT WITH YOUR SHOPPING BAG CHOICE?

Sekar Arum Sari Nastiti
Process Engineering



When you're shopping at a supermarket and given a choice of bags to carry groceries, what type would you choose? Choices might include of plastic bags, paper bags, and shopping bags made from polypropylene (PP). If you are highly concern with the environment, you might avoid plastic bags because you think they are the most environmentally unfriendly choice. But are you really sure about that opinion?

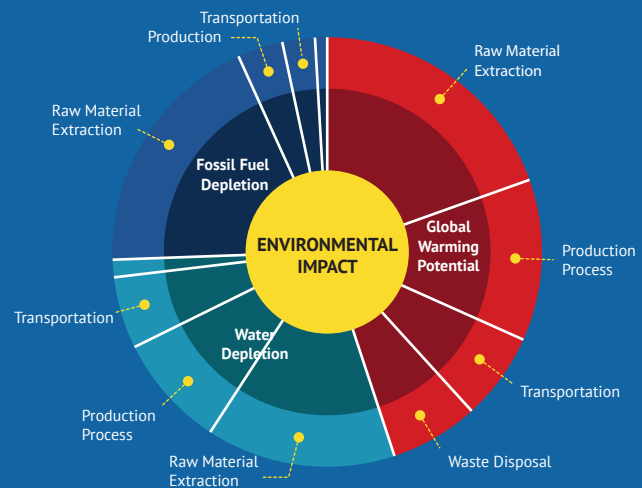
Before "scapegoating" plastic as the worst contributor to environmental damage among the above options, it helps us to use a more holistic perspective to assess the level of environmental friendliness of a product. The method currently known is the Life Cycle Assessment (LCA).

LCA is a quantitative method for assessing and evaluating the environmental impact of a product throughout its entire life cycle. This assessment is carried out starting from the extraction stage of raw materials from nature to the end-of-life stage.



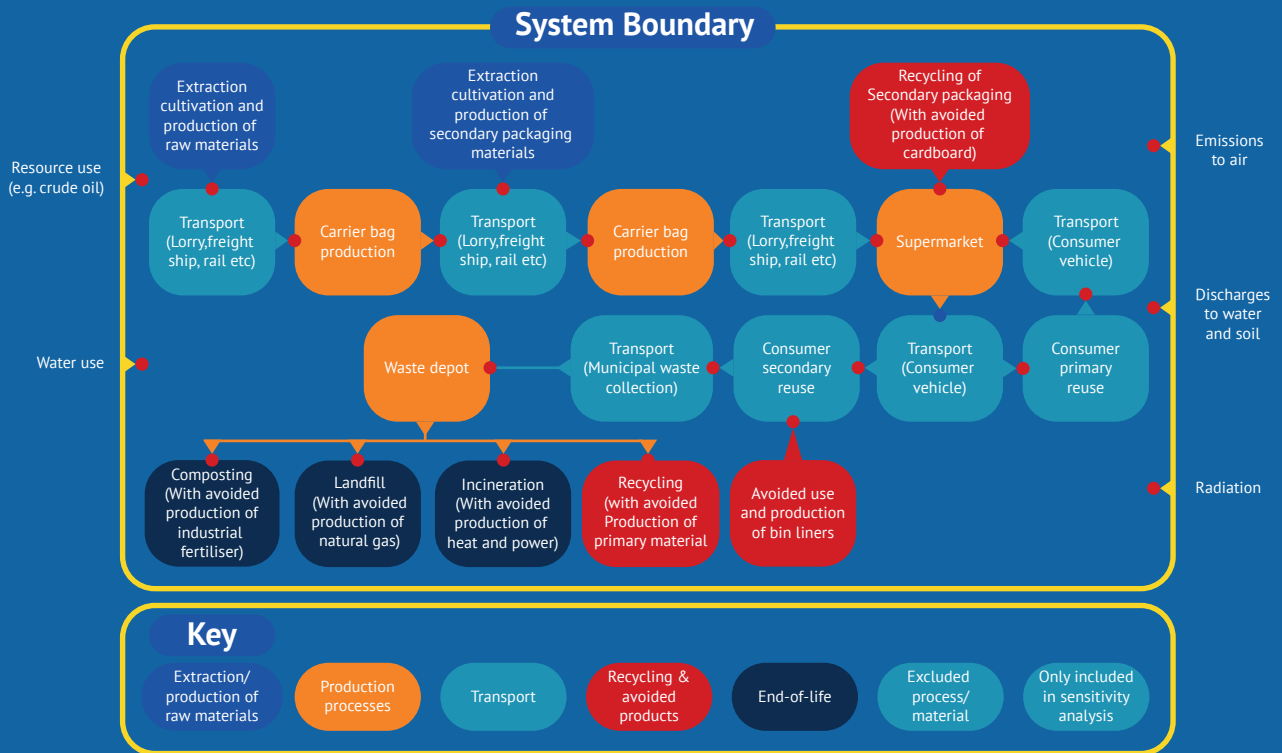
When concluding plastic bags as the most environmentally unfriendly bags, what one might imagine is plastic rubbish that has accumulated on land. Not to mention the plastic waste that disturbs the aquatic ecosystem because of its nature which is difficult to decompose. However, the environmental impact does not stop at the problem of rubbish heaps. In LCA, there are many factors related to the environmental impact that are assessed, including the potential for global warming, water shrinkage, energy consumption, acidification, eutrophication, and ecotoxicity. In addition, the waste problem is a small part of the overall life cycle of plastic bags. If we look at it from the perspective of LCA with a more comprehensive scope and impact factor, are you still sure that plastic bags are the worst?

The figure below gives a comparative example of the contribution of environmental impacts from the life cycle stages of HDPE plastic bags. It can be seen that for the factors of potential global warming impact, water shrinkage, and depletion of fossil fuels, the biggest environmental impact of the life cycle of HDPE plastic bags is generated at the stage of exploitation of raw materials and production processes. The same goes for other impact factors which are not shown in the picture. The end of the plastic bag life cycle that we see creates environmental problems (the waste disposal stage) has a very small portion in contributing to the environmental impact.



Although not yet quite popular in Indonesia, LCA has been widely used in foreign countries, especially to provide environmentally friendly labels for consumer products. LCA studies have also been carried out to compare the environmental performance of one product with another. Comparison of shopping bags types using LCA has been done by several institutions including the British Government Environmental Agency (U.K. Government Environmental Agency).

Quoted from the study report by U.K. Government Environmental Agency in 2011, here is a comparison of the environmental impact of plastic bags (HDPE) with paper bags and PP bags (more popular "Tojasera Bags").



	HDPE	Paper Bags	PP Bags
Global warming potential	*	****	*****
Abiotic depletion	*	**	*****
Acidification	*	****	*****
Eutrophication	*	*****	*****
Freshwater aquatic ecotoxicity	*	**	*****
Marine aquatic ecotoxicity	*	**	*****
Terrestrial ecotoxicity	*	*****	*****
Photochemical oxidation	*	****	*****

It can be seen from the above table that the use of one HDPE plastic bag has a much smaller environmental impact than paper bags and PP bags for all the assessed impact factors. This shows that the environmental performance of plastic bags is actually the best among the three shopping bag choices.

However, this article does not intend to influence the reader to continue to use plastic bags. As we know, up until now, hardly decomposed plastic waste is still a real problem without a sound solution. Apart from good environmental performance, plastic bags have drawbacks because they can't always be reused. As a result, waste problems will continue to emerge without a solution. Meanwhile, paper bags and PP bags have an environmental impact up to ten times that of plastic bags.

As an alternative common ground for this problem, there are ways that can be done to improve the environmental performance of shopping bags other than plastic. According to studies, the environmental impact of paper bags will be the same as plastic bags if used three times. While PP bags will have an environmental impact equivalent to a plastic bag if used eleven times. This is often not a concern of consumers. Although everyone knows that PP bags can be used many times, not many are aware of how important and how far this should be done. Some keep forgetting to carry shopping bags and end up buying new ones. There are also those who think that paper bags are more environmentally friendly than plastic bags so that they are only used once before being thrown away. 🗑️

Have you been confident enough about your shopping bag choice?

To assure that our habits already reflect wise choices for the environment, there are several important things to remember when shopping:

1

Use a shopping bag (PP bag) at least eleven times before buying a new one.



2

If it is not possible to be reused, avoid using paper bags (for example for wet or heavy conditions). Because in the case of one-time use, HDPE plastic bags are more environmentally friendly than paper bags.

3

3. Minimize the use of plastic bags with the spirit of minimizing waste generation. If it cannot be reused as a shopping bag (primary use), use a plastic bag for other uses, for example as a garbage bag (secondary use).



LNG ACADEMY RAIH JUARA 2

MEDCOM 2019



Audia Fortuna Mukti
Mahasiswa LNG Academy

Prestasi membanggakan ditorehkan oleh mahasiswa LNG Academy yang berhasil meraih juara 2 pada ajang Mechanical Design Competition (MEDCOM) UGM 2019.

Apa itu MEDCOM 2019?

MEDCOM merupakan kompetisi desain alat bagi mahasiswa D3 dan S1 yang diselenggarakan oleh Keluarga Mahasiswa Teknik Mesin (KMTM) Universitas Gadjah Mada. Pada MEDCOM 2019, para peserta ditantang untuk menghasilkan rancangan terbaik dari salah satu fasilitas produksi yang berupa alat penukar panas (*heat exchanger*) sesuai dengan standar dan *code* yang umumnya digunakan.

Pada tahap awal kompetisi ini, peserta diberikan suatu kasus dan diminta untuk menyelesaikan kasus tersebut dalam bentuk rancangan *heat exchanger* berupa *ammonia condenser* sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam *problem sheet*. Adapun dokumen yang harus dikumpulkan oleh peserta pada tahap ini yaitu rancangan *thermal*, rancangan *mechanical*, rancangan *part spesification*, dan desain gambar teknik serta dokumen *Inventor*-nya. Dari tahap awal ini, peserta diseleksi untuk menentukan siapa yang lolos ke tahap selanjutnya, yaitu tahap I (semifinal).

Dari 3 tim LNG Academy yang mengikuti tahap awal ini, ketiganya lolos untuk mengikuti lomba tahap I (semifinal) yang diselenggarakan pada 26 Oktober 2019 di University Club Hotel, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Babak semifinal terdiri dari dua sesi, yaitu sesi soal teori dan sesi soal simulasi. Pada sesi soal simulasi diberikan kasus "Analisis Pembebanan Tekanan Internal" pada *heat exchanger* yang sudah didesain menggunakan fitur *stress analysis* pada *software Autodesk Inventor*.

Dari 25 tim yang bertanding pada babak semifinal, 5 tim terbaik akan melaju ke babak final. Pada babak semifinal ini, tim LNG Academy berhasil menduduki peringkat 2 untuk tim Arghenteron (Praditya Zulfi Wibarahman, Mohammad Yuskie Amada, dan Muhammad Fadil), peringkat 5 untuk tim Dynamics (Marsha Fadil Nugraha, Ellingga Rhidyo Sentosa Putra, dan Prayudya Rangga Mahersa), dan peringkat 7 untuk tim Ants (Agnan Renaldi, Muhammad Akmal Gusti Ramadhani, dan Liuvonio Handy). Dari hasil tersebut, 2 tim LNG Academy, yaitu tim Arghenteron dan Tim Dynamics berhasil melaju ke babak final.



Pada tahap final, setiap tim mempresentasikan desain yang telah dibuat di depan para dewan juri. Penilaian akhir diakumulasi dari nilai tahap penyisihan dan tahap final dengan bobot yang telah ditentukan. Dari hasil akumulasi, tim Arghenteron LNG Academy berhasil meraih peringkat 2 dan tim Dynamics LNG Academy berhasil meraih peringkat 5. Sedangkan untuk peringkat pertama diraih oleh tim Laksamana UGM, peringkat ketiga oleh tim Bigatra PEM Akamigas, dan peringkat 4 oleh Tim Pukin PNJ.

Awalnya Sempat Ragu dan Tidak Menyangka

Bara, sapaan akrab dari ketua Tim Arghenteron Praditya Zulfi Wibarahman, menuturkan bahwa mereka sudah dari sejak lama berniat untuk mengikuti kompetisi MEDCOM ini. Meskipun begitu, dia tidak begitu berharap untuk dapat lolos dan bahkan menjadi juara. Dia menyampaikan bahwa dia tidak menyangka dan sempat *speechless* ketika diumumkan timnya meraih juara 2.

"Awalnya *hopeless* untuk jadi juara, tapi setelah tahu jadi

juara 2, yang tadinya *hopeless* jadi *speechless*. Dan ternyata, setelah dilihat nilainya, tidak terpaut jauh dari yang juara pertama," jelas Bara.


Bara juga menyampaikan bahwa dia dan timnya bersyukur atas pencapaian tersebut dan dengan prestasinya tersebut, mereka telah membuktikan bahwa LNG Academy tidak kalah dengan institusi pendidikan yang lain.

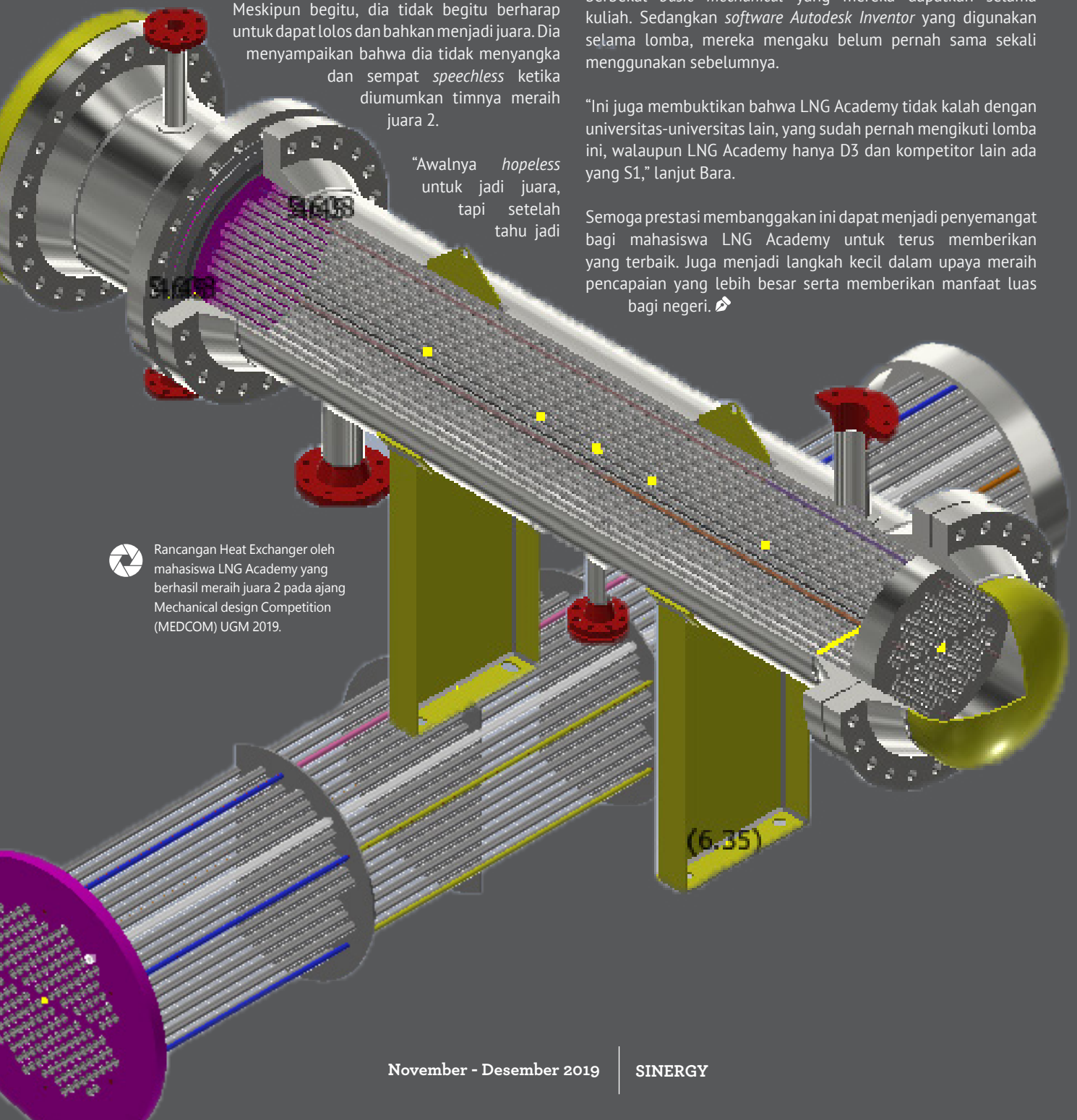
"Kami bersyukur atas pencapaian ini, mengingat kemampuan kami yang masih minim. Selain itu juga kondisi kami yang masih semester 3, dibandingkan dengan juara lainnya yang sudah semester 5 dan 7, lalu mendapat juara 2 itu, kami bersyukur," tukas Bara.

Selain itu, Bara dan timnya ikut perlombaan ini hanya berbekal *basic mechanical* yang mereka dapatkan selama kuliah. Sedangkan *software Autodesk Inventor* yang digunakan selama lomba, mereka mengaku belum pernah sama sekali menggunakan sebelumnya.

"Ini juga membuktikan bahwa LNG Academy tidak kalah dengan universitas-universitas lain, yang sudah pernah mengikuti lomba ini, walaupun LNG Academy hanya D3 dan kompetitor lain ada yang S1," lanjut Bara.

Semoga prestasi membanggakan ini dapat menjadi penyemangat bagi mahasiswa LNG Academy untuk terus memberikan yang terbaik. Juga menjadi langkah kecil dalam upaya meraih pencapaian yang lebih besar serta memberikan manfaat luas bagi negeri. 🇮🇩

 Rancangan Heat Exchanger oleh mahasiswa LNG Academy yang berhasil meraih juara 2 pada ajang Mechanical design Competition (MEDCOM) UGM 2019.



LNG ACADEMY WON 2ND PLACE IN MEDCOM 2019



Audia Fortuna Mukti
(LNG Academy Student)

A proud achievement was made by an LNG Academy student who won 2nd place in the 2019 UGM Mechanical Design Competition (MEDCOM).

What is MEDCOM 2019?

MEDCOM is a tool design competition for D3 and S1 students organized by the Mechanical Engineering Student Family (KMTM) of Gajah Mada University. At MEDCOM 2019, participants were challenged to produce the best design from one of the production facilities in the form of a heat exchanger in accordance with the standards and codes commonly used.

In the initial stage of this competition, participants were asked to complete a given case by creating a heat exchanger design in the form of an ammonia condenser in accordance with the conditions set in the problem sheet. The documents that must be submitted by the participants at this stage are thermal design, mechanical design, part specification design, and design of technical drawings and Inventor documents. From this initial stage, participants are carefully selected for the next stage, namely stage I (semifinals).

Of the 3 LNG Academy teams that participated in this initial stage, the three of them passed to take part in the stage I (semifinal) competition which was held on October 26th, 2019 at the University Club Hotel, University of Gajah Mada, Yogyakarta. The semifinal round consists of two sessions, namely the theory questions session and the simulation questions session. In the simulation session the case of "Internal Pressure Loading Analysis" was given to the heat exchanger which was designed using the stress analysis feature in the Autodesk Inventor software.

Of the 25 teams that competed in the semifinals, the 5 best teams then advanced to the final round. In this semifinal round, the LNG Academy team secured the 2nd place with the Arghenteron team (Praditya Zulfi Wibarahman, Mohammad Yuskie Amada, and Muhammad Fadil), 5th place for the Dynamics team (Marsha Fadil Nugraha, Ellingga Rhidyto Sentosa Putra, and Prayudya Rangga Mahersa), and 7th place for the Ants team (Agnan Renaldi, Muhammad Akmal Gusti Ramadhani, and Liuvenio Handy). From these results, two LNG Academy teams, namely the Arghenteron team and the Dynamics Team successfully advanced to the final round.



In the final stage, each team presented a design that had been made in front of the judges. The final assessment was accumulated from the score of the preliminary stage and the final stage with a predetermined weight. From the results of the accumulation, the Arghenteron LNG Academy team won the 2nd place and the Dynamics LNG Academy team succeeded in 5th place. While for the first place was secured by the UGM Admiral team, third place by the Bigam PEM Akamigas team, and fourth place by PNJ Pukin Team.

Initially Hesitant and Under Expectation

Bara, the nickname of Arghenteron Team leader Praditya Zulfi Wibrahman, said that they had long intended to take part in the MEDCOM competition. Even so, he did not really hope to pass and even become a champion. He said that he did not expect the result and was speechless when his team was announced as a runner up.

“Initially we were hopeless to become champion, but after we had become runner up, we turned to be speechless. And it turns out, after seeing our score, it is not far adrift from the champion,” Bara explained.

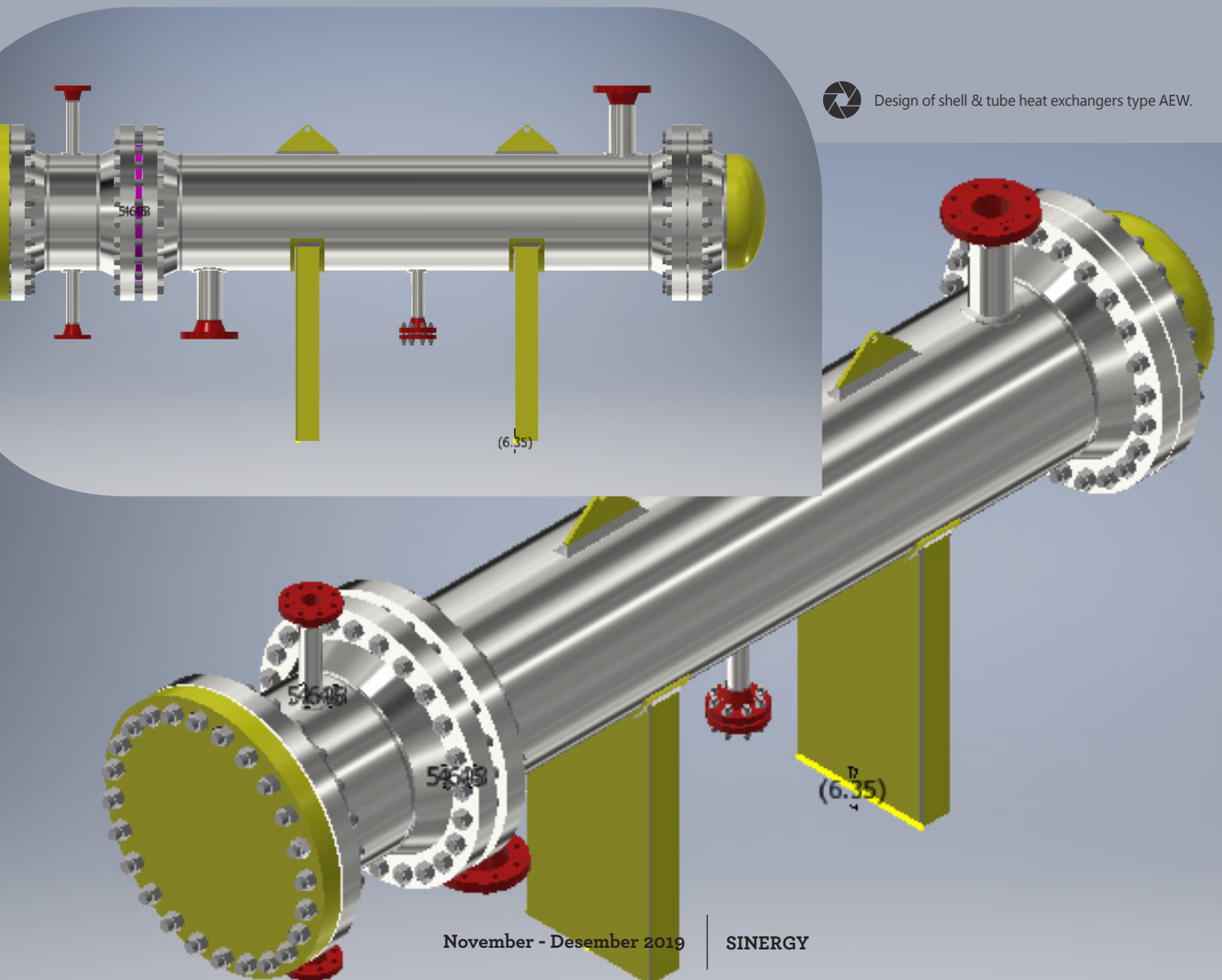
Bara also said that he and his team were grateful for this achievement. Through this achievement, they had proven that LNG Academy was not inferior to other educational institutions.

“We are grateful for this achievement, given that our capabilities are still minimal. In addition, we are still in the third semester compared to other champions who have been in 5th or 7th semester. Nevertheless, we won second place, that’s why we are so grateful,” Bara said.

Furthermore, Bara and his team took part in the competition with only basic mechanics knowledge they got during college. As for the Autodesk Inventor software used during the competition, they claimed they had never used it before.

“This also proves that LNG Academy is not inferior to other universities, which have already participated in this competition, although LNG Academy is a D3 program and other competitors are trained under S1 program,” Bara continued.

Hopefully this prideful achievement can encourage LNG Academy students to continue to give their best. It is also a small step in efforts to achieve greater achievements and to provide wider benefits for the country. ✍



PANGLING DENGAN PESONA KAMPUNG MASDARLING



Trisnawati
Mahasiswa COOP 33

Terik mentari di akhir bulan penghujan November mengawali langkah mahasiswa COOP 33 untuk memberikan kontribusinya bagi masyarakat di kelompok binaan Badak LNG. Setelah berdiskusi untuk menentukan tema dan lokasi program COOP Social Project, akhirnya tepat pada 23 November 2019, mahasiswa COOP 33 memulai kegiatan sosialnya di Kampung Masdarling.

Mungkin banyak yang belum mengetahui pesona Kampung Masdarling. Sebagai salah satu Kampung Wisata di Kota Bontang sekaligus menjadi kelompok binaan Badak LNG, Kampung Masdarling menyimpan beragam potensi wisata. Baik untuk dikunjungi sebagai sarana edukasi yang asri atau sekedar *selfie* menikmati *spot-spot* keren yang telah dimodifikasi sedemikian rupa oleh warga sekitar. Tidak hanya itu, keramahan dan antusias warga untuk memperkenalkan Kampung Masdarling juga menjadi kenyamanan tersendiri saat berada di Kampung Masdarling. Hal inilah yang kemudian menjadi pelecut semangat mahasiswa COOP 33 untuk berbagi inspirasi kepada generasi penerus di Kampung Masdarling.

Program COOP Social Project di Kampung Masdarling dikhususkan untuk anak-anak usia sekolah tingkat dasar berupa edukasi sadar wisata yang dikemas dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan. Dengan wajah yang semringah, mereka terlihat sangat antusias untuk hadir dan duduk bersila

di Pendopo Pertemuan Kampung Masdarling. Tak tampak raut lelah dari wajah mereka meskipun sebelumnya harus ke sekolah untuk mengikuti kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Edukasi sadar wisata diikuti oleh kurang lebih 60 anak-anak. Kegiatan tersebut dimulai dengan sambutan Pak Bowo selaku tokoh yang menginisiasi pengembangan wisata di Kampung Masdarling. Acara kemudian dilanjutkan dengan perkenalan antara adik-adik dan mahasiswa COOP 33. Setelah itu dilanjutkan dengan pembagian kelompok dan kakak pendamping dari mahasiswa COOP 33, bermain *games team building*, pembagian *snack* siang, salat zuhur berjamaah. Kemudian diakhiri dengan simulasi menjadi turis dan *tour guide* mengelilingi *spot-spot* wisata di Kampung Masdarling.

Hal yang paling menyenangkan dari kegiatan Edukasi Sadar Wisata adalah bagian simulasi menjadi turis dan *tour guide*. Dalam kegiatan ini, setiap kelompok yang telah dibagi akan berjalan kaki menuju *spot-spot* wisata di Kampung Masdarling yang terdiri dari Kampung Sehat, Kampung Asri, Kampung Jajan, Kampung Oleh-Oleh, Kampung Narsis, dan Kampung Main.

Sepanjang perjalanan menuju *spot-spot* wisata, adik-adik yang berperan sebagai *tour guide* menceritakan hal-hal menarik tentang kampung mereka kepada kakak pendamping





 Peningkatan pengetahuan penyambutan wisatawan pada masyarakat Kampung Masdarling oleh COOP Badak LNG Angkatan ke 33.

kelompok yang berperan sebagai turis. Mulai dari tempat dan cara pengolahan pupuk kompos hingga mencoba permainan tradisional di Kampung Main. Tidak ketinggalan mengajak “turis” untuk menapakkan kaki di batu refleksi di Kampung Sehat, menunjukkan tanaman bunga, sayur dan pohon-pohon buah di Kampung Asri, serta mengajak foto eksis di Kampung Narsis, dan menunjukkan proses pembangunan *stand-stand* yang masih tutup di Kampung Jajan.


Tidak hanya itu, di setiap *spot* wisata Kampung Masdarling telah disiapkan satu orang mahasiswa COOP 33. Tugas mereka adalah untuk menguji wawasan adik-adik *tour guide* dengan pertanyaan mengenai *spot* wisata yang menjadi titik pemberhentian mereka ketika itu. Meskipun dengan wajah dan cara bicara mereka yang polos ternyata mampu menjawab detail pertanyaan mahasiswa COOP 33 dengan tuntas dan jelas.

Sepanjang perjalanan berkeliling *spot* wisata, mahasiswa COOP 33 disapa ramah oleh beberapa warga yang sedang menjalankan aktivitas harian mereka. Sepanjang itu pula adik-adik *tour guide* tak berhenti bercerita tentang kampung mereka sembari menggenggam erat tangan kakak-kakak pendamping yang menjadi simbol keakraban dan kekeluargaan yang terjalin dalam waktu beberapa jam saja. Meskipun panas matahari menyengat dan membuat mereka berkeringat, namun semua rasa lelah dan gerah tak menghalangi keceriaan dan semangat adik-adik *tour guide*. Dengan wajah berseri mereka mengajak mahasiswa COOP 33 berkeliling menikmati kearifan lokal Kampung Wisata Masdarling.

Setelah semua *spot* wisata dikunjungi, mahasiswa COOP 33 dan adik-adik kembali ke Pendopo untuk menceritakan pengalaman mereka yang berperan sebagai *tour guide*.

Agenda hari itu diakhiri dengan penyerahan hadiah kepada kelompok dan peserta terbaik. Tujuannya adalah sebagai bentuk apresiasi bagi adik-adik yang telah berhasil menjadi *tour guide* lokal yang ramah, menyenangkan, dan berwawasan lingkungan.

Sebagai bagian dari masyarakat dan sebagai generasi penerus di Kampung Masdarling, anak-anak tersebut dipersiapkan untuk lebih mengenal daerah mereka dan menanamkan rasa memiliki serta bertanggung jawab. Harapannya melalui pembekalan ini mereka akan tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang sadar untuk menjaga lingkungan dan siap menjadi *tour guide* lokal yang menyenangkan bagi para turis yang datang berkunjung ke Kampung Masdarling. Hal itulah yang menjadi tujuan utama dari kegiatan *COOP Social Project part* Edukasi Sadar Wisata di Kampung Wisata Masdarling. Kegiatan edukasi sadar wisata hari itu diharapkan mampu menjadi kenangan yang menyenangkan sekaligus pembelajaran yang berkesan bagi anak-anak di Kampung Masdarling. Bagi mahasiswa COOP 33 sendiri banyak pembelajaran yang mereka dapat dari kegiatan ini.

Setiap peristiwa yang terjadi telah tertulis dalam kitab takdir-Nya. Hanya menunggu waktu untuk proses terjadinya. Banyak hikmah terselip yang harus diperjelas adanya dan banyak kenangan yang sewaktu-waktu menjadi hal paling dibutuhkan untuk melengkapi *puzzle* perjuangan dalam pencapaian cita-cita. Mahasiswa COOP 33 sangat bersyukur karena telah diberi kesempatan oleh Badak LNG untuk dipercaya menjalankan proyek ini. 

THE CHARMING VILLAGE OF MASDARLING



Trisnawati
COOP 33 students

Blazing sun at the end of the November rainy season shined the first steps of COOP 33 students who would contribute to the trained community of Badak LNG. After having discussions to determine the theme and location of the COOP Social Project program, finally on November 23rd, 2019, COOP 33 students began their social activities in Masdarling Village.

Perhaps many people do not yet know the charm of Masdarling Village. As one of the Tourism Villages in Bontang City as well as being a trained partner by Badak LNG, Masdarling Village holds a variety of tourism potential. The village itself is a beautiful educational facility or just for selfie to enjoy cool spots which have been modified in such a way by local residents. Not only that, the friendliness and enthusiasm of the residents to introduce Masdarling Village also comforting for tourists who visit Masdarling Village. All of this became the spirit of COOP 33 students to share inspiration with the next generation in Masdarling Village.

The COOP Social Project program in Masdarling Village is specially crafted for elementary school children in the form of tourism awareness education that is packed with a variety of fun activities. With a happy face, they looked very enthusiastic while sitting cross-legged in the Masdarling Village Hall. They did not look tired even though previously they had to go to school to take part in the activities of the Prophet Muhammad's Birthday.

Tourism awareness education was attended by approximately 60 children. The activity began with remarks by Mr. Bowo as a figure who initiated the development of tourism in Masdarling Village. The event then continued with the introduction of COOP 33 students to village children. After that the children then be divided into groups whom accompanied by their elder sisters and brothers of COOP 33 students. The groups played team building games, distributing afternoon snacks, and praying zuhur in congregation. Their activities were ended with a simulation of becoming a tourist and tour guide around tourist spots in Masdarling Village.

The most fun thing from Tourism Awareness Education activities was the tourist and tour guide simulation. In this activity, each group that has been divided will walk to tourist spots in Masdarling Village consisting of Sehat Villages, Asri Villages, Jajan Villages, Oleh-Oleh Villages, Narsis Villages, dan Main Villages.

Along the way to the tourist spots, the younger children who acted as tour guides told interesting things about their village to their accompanying sister and brothers of students who acted as tourists. They start from the composting facilities to various traditional games in Kampung Main. They also inviting "tourists" to try stone foot-reflexology in Kampung Sehat, showing flower plants, vegetables and fruit trees in Kampung Asri, as well as taking selfies in Kampung Narsis. Last but not least, the children also showed the process of building venues that are still closed in Kampung Snack.

Not only that, in every tourist spot in Masdarling Village, one COOP 33 student was assigned. Their task was to test the insights of the children tour guide with questions about the tourist spots which were their stopping points at that time. With their innocent faces and language, the children were able to answer the details of COOP 33 students' questions thoroughly and clearly.


Along the way around the tourist spots, COOP 33 students were greeted friendly by several residents who were carrying out their daily activities. Along the way, the tour guide children



In Masdarling Village, there are available media for games such as seesaw, swing and some traditional games such as enggrang and bakiak.






 Project social activities carried out by the 33rd COOP are aimed at increasing public awareness of the importance of tourism and providing good tourist welcome training in Masdarling Village.

relentlessly talking about their village while holding the hands of the accompanying students which became a symbol of intimacy and kinship that existed within a few hours. Although the heat of the sun stung and made them sweat, all the fatigue and heat did not prevent the cheerfulness and enthusiasm of the tour guide children. With their fresh faces, they invited COOP 33 students around to enjoy the local wisdom of Masdarling Tourism Village.

After all the tour spots were visited, COOP 33 students and children returned to Pendopo to tell their experiences of acting as tour guides. The agenda of the day ended with gift-giving to the best group and participants. The aim of the gift-giving was to be a form of appreciation for children who have succeeded in becoming a friendly, fun and environmentally friendly local tour guide.

As part of the community and as the next generation in Masdarling Village, the children are prepared to get to know their village better and instill a sense of belonging and

responsibility. It is hoped that through this provision they will grow and develop into a generation that is aware of protecting the environment and ready to become a pleasant local tour guide for tourists who come to visit Masdarling Village. Such is the main goal of the COOP Social Project activity of Tourism Awareness Education in Masdarling Tourism Village. The activities that day were expected to be pleasant memories as well as memorable learning for children in Masdarling Village. For COOP 33 students themselves there was a lot of things that could be learned from this activity.

Every event that happened in this world has been written in His destiny's book. We are merely waiting for His plan to occur. Many lessons have to be clarified and there are many memories that at times become the things most needed to complete the puzzle of the struggle in achieving goals. COOP 33 students are very grateful because they have been trusted with such an opportunity by Badak LNG to run this project. 

COMMUNITY GATHERING 2.0, RANGKUL MASYARAKAT BUFFER ZONE

Keseruan Community Gathering 2.0 kembali digelar oleh Badak LNG pada 21 Desember 2019. Kegiatan kali ini merangkul perwakilan masyarakat dari wilayah kelurahan Satimpo, Kanaan, serta Bontang Lestari. Acara yang diadakan di Town Center Badak LNG ini dijadikan sebagai ajang silaturahmi antara manajemen Badak LNG dengan masyarakat *buffer zone* yang diramaikan dengan berbagai *fun games* yang membangun keakraban.

“Kami sangat berterimakasih kepada Badak LNG yang telah banyak berkontribusi untuk masyarakat kota Bontang dan selalu bersinergi dengan kami”, ungkap Syarifuddin, Camat Bontang Selatan. 📍



📷 Peserta dan Management Badak LNG memainkan permainan yang melatih konsentrasi dan kekompakan tim.



📷 Keseruan peserta dan Management Badak LNG saat bermain *games* di Community Gathering 2.0.



📷 Semangat dan antusiasme peserta Community Gathering 2.0.




📷 Permainan balap sarung antara peserta dan Management Badak LNG untuk melatih kerja sama dan kecepatan tim.




 Jalan santai peserta dengan Management Badak LNG di Community Gathering 2.0.



 Peserta bersiap untuk keseruan di Community Gathering 2.0



 Keceriaan peserta dan Management Badak LNG di Community Gathering 2.0.




 Serunya penyampaian yel-yel tim di Community Gathering 2.0.



 Foto bersama peserta dan Management Badak LNG di Community Gathering 2.0 Badak.



PELATIHAN KULINER *SEAFOOD* DI SELANGAN CITY

SEAFOOD CULINARY TRAINING IN SELANGAN CITY

Untuk memaksimalkan potensi Selangan City sebagai salah satu destinasi wisata di Kota Bontang, Badak LNG memberikan Pelatihan Kuliner *Seafood* dengan Olahan Elektrolisis Air Hujan yang menjadi ciri khas dari Selangan City. Pelatihan tersebut diikuti oleh belasan ibu rumah tangga pada 6 November 2019 di Balai Pertemuan Umum Selangan.

Lilik Indrayani selaku instruktur memberikan tips memasak lima menu masakan *seafood* berbeda agar dapat menyajikan masakan yang istimewa bagi para wisatawan Selangan City.

“Misalnya dalam mengolah ikan, diperlukan cara yang tepat untuk mengeluarkan aroma harum dari ikan yang dimasak, juga tips penyajian masakan *seafood* yang lain seperti udang dan cumi agar tampak seperti penyajian di restoran,” tutur Lilik Indrayani. 🍷

To maximize the potential of Selangan City as one of the tourist destinations in Bontang City, Badak LNG provides Seafood Culinary Training with Processed Rainwater Electrolysis which is the hallmark of Selangan City. The training was attended by dozens of housewives on November 6th, 2019 at the Selangan General Meeting Hall.

Lilik Indrayani as the instructor gave tips on cooking five different seafood dishes in order to be able to present special dishes for Selangan City tourists.

“For example, in processing fish, appropriate methods are needed to bring out the fragrant aroma of cooked fish, as well as tips on serving other seafood dishes such as shrimp and squid to resemble restaurant style serving,” said Lilik Indrayani. 🍷

BADAK LNG MENYELENGGARAKAN KUALIFIKASI JURU LAS MIGAS

BADAK LNG HELD OIL AND GAS WELDING QUALIFICATIONS PROGRAM

Badak LNG menjalin kerja sama dengan Dirjen Migas Kementerian ESDM RI dan Ikatan Welder Bontang (IWB) dalam menyelenggarakan program Kualifikasi Juru Las Migas. Kegiatan yang dilaksanakan di Welder Shop Maintenance Badak LNG itu berlangsung selama 3 hari, terhitung sejak 20 November 2019. Sebanyak 37 orang juru las (*welder*) yang mengikuti kualifikasi guna mendapatkan sertifikasi *welder* bagi juru las tersebut seluruhnya adalah warga Kota Bontang.

Dalam sambutannya, Ketua IWB, Agus Yunus, mendukung kegiatan tahunan ini serta mengucapkan terima kasih kepada Badak LNG.

“Terima kasih kepada Badak LNG yang telah memberikan kesempatan kepada *welder* Bontang untuk kembali mengikuti sertifikasi. Manfaatnya, sebagian *welder* Bontang yang memakai sertifikat itu, ada yang bekerja di Arab Saudi, Papua Nugini, hingga Eropa,” tutur Agus. 📌

In cooperation with the Director General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and the Welder Bontang Association (IWB), Badak LNG conducted the Oil & Gas Welding Qualification Program. The activity was carried out at the Badak LNG Welder Maintenance Shop for 3 days, starting from November 20th, 2019. A total of 37 welders, all residents of Bontang City, participated in the qualifications program to receive welder certification.

In his remarks, the Chairman of the IWB, Agus Yunus, supported this annual event and thanked the Badak LNG.

“Our thanks to the Badak LNG for giving the Bontang welders another opportunity to join the certification program. The program has already benefited some of the Bontang welders who use the certificate to who work in Saudi Arabia, Papua New Guinea, and Europe,” Agus said. 📌

MELATIH KESIGAPAN PERSONIL PELABUHAN DENGAN LATIHAN ISPS CODE 2019



Pada 21 November 2019 Badak LNG menggelar Latihan Internasional Ship & Port Facility Security (ISPS) Code di Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) LNG & LPG Bontang PT Pertamina. Turut hadir dalam acara tersebut TNI Angkatan Darat dan Laut, Polres Bontang, KSOP Kelas II Bontang, Security, Fire & Safety, Storage Loading & Marine, dan Medical. Acara tersebut dilakukan setiap satu tahun sekali atau tidak lebih dari 18 bulan.

Vice President Business Support Badak LNG Bambang Prijadi mengatakan bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan kewajiban untuk mempertahankan TUKS LNG/LPG Bontang PT Pertamina yang telah mendapatkan *Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)*.

Selain itu pelatihan ini juga untuk memastikan personil fasilitas pelabuhan terampil dalam semua tugas keamanan. "Ini adalah bentuk kesigapan dalam menanggulangi berbagai ancaman dan gangguan fasilitas pelabuhan," ujar Bambang. 📌



TRAINING PORT PERSONNEL ALACRITY WITH ISPS CODE 2019 EXERCISE

On November 21st, 2019 Badak LNG held an International Ship & Port Facility Security (ISPS) Code Exercise at the Terminal for the Self-interest (TUKS) of PT Pertamina's Bontang LNG & LPG. Also present at the event were the Army and Navy, Bontang Regional Police, Bontang Class II KSOP, Security, Fire & Safety, Storage Loading & Marine, and Medical. The event is conducted once a year or not more than 18 months.

Vice President of Business Support of Badak LNG Bambang Prijadi said that this activity was carried out to meet the requirements of the obligation to maintain PT Pertamina's Bontang LNG/LPG TUKS that had obtained a *Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)*.

In addition this training is also to ensure that port facility personnel are skilled in all security tasks. "This is a form of alacrity in tackling various threats and disruptions to port facilities," said Bambang. 📌





PENINGKATAN KUALITAS TENAGA PENDIDIK MELALUI PELATIHAN GURU PESISIR

IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATORS THROUGH COASTAL TEACHER TRAINING

Sebagai upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik di Kota Bontang, Badak LNG kembali mengadakan Pelatihan Guru Pesisir Zaman Now pada 22 hingga 24 November 2019. Pelatihan yang merupakan pelatihan tahap kedua ini dilaksanakan di Knowledge House Badak LNG.

Pada pelatihan yang diikuti oleh 30 guru pesisir Kota Bontang ini, Badak LNG bekerja sama dengan Eltis Surabaya. Irma Soraya, instruktur dari Eltis Surabaya menjelaskan bahwa di tahap kedua ini pelatihan difokuskan pada penyusunan rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 dengan memasukkan unsur terbaru. 📌

In an effort to improve the quality of teaching staff in the City of Bontang, Badak LNG once again held a Coastal Teacher Training on November 22nd-24th, 2019. The training, which is the second stage of the program, was held at the Badak LNG Knowledge House.

In the training attended by 30 Bontang City coastal teachers, Badak LNG collaborated with Eltis Surabaya. Irma Soraya, instructor from Eltis Surabaya explained that in this second phase the training was focused on preparing learning plans in accordance with the 2013 curriculum by incorporating the latest elements. 📌

RIDEVOLUTION 2.0 MERIAHKAN HUT BADAK LNG

RIDEVOLUTION 2.0 ENLIVENS THE BADAK LNG ANNIVERSARY

Untuk memperingati 45 tahun Badak LNG, telah digelar XC Race Ridevolution 2.0 di Kampung Masyarakat Sadar Lingkungan (Masdarling) pada 30 November 2019. Kegiatan tersebut juga bertujuan untuk mempromosikan Kampung Masdarling sebagai salah satu program comdev Badak LNG kepada masyarakat Kalimantan Timur.

Pjs. COO Badak LNG Rahmat Safruddin turut melepas ratusan peserta lomba yang berasal dari berbagai daerah di Kalimantan Timur yang dibagi ke dalam 5 kelas pertandingan.

Salah satu peserta, May Yuliana berharap agar kegiatan ini dapat diadakan secara rutin setiap tahun. "Track di Masdarling ini lumayan menantang karena saya baru mencoba treknya. Meskipun begitu saya harap agar acara ini bisa diadakan rutin setiap tahun," ucap May.

To commemorate the 45th anniversary of Badak LNG, the XC Race Ridevolution 2.0 was held at the Masdarling Community Village on 30th of November 2019. The activity also aimed to promote the Masdarling Village as one of the Badak LNG comdev programs to the people of East Kalimantan.

Acting COO of Badak LNG Rahmat Safruddin also took off hundreds of participants from various regions in East Kalimantan, which were divided into 5 classes.

One participant, May Yuliana hopes that this activity can be held regularly every year. "The track in Masdarling is quite challenging because I just tried the track. Even so I hope that this event can be held routinely every year," May said.





KEMERIAHAN SEMARAK 45 BADAK LNG

THE EXCITEMENT OF BADAK LNG 45TH ANNIVERSARY

Untuk memperingati ulang tahunnya yang ke-45, Badak LNG mengadakan Semarak 45 yang digelar di Town Center Badak LNG pada 1 Desember 2019. Ribuan peserta mengikuti rangkaian kegiatan seperti senam jantung sehat bersama, jalan sehat, gowes bareng, dan berbagai suguhan acara lainnya.

Jajaran Manajemen Badak LNG dan Wali Kota Bontang Neni Moerniaeni beserta FKPD (Forum Komunikasi Pimpinan Daerah) Bontang turut hadir dalam acara ini. Pada kesempatan tersebut, Neni secara khusus mengucapkan selamat hari jadi Badak LNG yang ke-45 tahun.

“Di usianya yang semakin dewasa Badak LNG diharapkan dapat terus memberikan kontribusi bagi masyarakat Kota Bontang melalui program CSR nya,” tutur Neni. 📌

To commemorate its 45th anniversary, Badak LNG held a Lively 45 which was held at the Badak LNG Town Center on December 1st, 2019. Thousands of participants took part in a series of activities such as healthy heart gymnastics, healthy walks, group bike riding, and other various events.

The Badak LNG Board of Management, along with Mayor of Bontang Neni Moerniaeni and FKPD (Regional Leadership Communication Forum) Bontang were also present at this event. On this occasion, Neni also wished a special happy 45th anniversary of the Badak LNG.

“At an increasingly mature age, Badak LNG is expected to continue to contribute to the Bontang City community through its CSR program,” Neni said. 📌





BADAK LNG RAIH PREDIKAT PERUSAHAAN PEDULI PENDIDIKAN

Badak LNG menerima penghargaan Anugerah Pendidikan Kota Bontang 2019 sebagai Perusahaan Peduli Pendidikan pada 25 November 2019 di Pendopo Walikota Bontang. Walikota Bontang Neni Moerniaeni menyerahkan secara langsung penghargaan kepada Eksternal Relations Officer Badak LNG Muhamad Al Fazri.

Penghargaan ini diperoleh atas keberhasilan program-program bidang CSR Badak LNG yang mendukung pengembangan pendidikan Kota Bontang. Kepala Disdikbud (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) Bontang, Ahmad Suharto berharap dengan adanya penghargaan ini dapat menggugah perusahaan lainnya untuk peduli terhadap pendidikan di Kota Bontang. "Semoga apa yang telah dilakukan perusahaan-perusahaan tersebut dapat menggugah perusahaan lainnya untuk peduli terhadap pendidikan di Kota Bontang," harapnya 📌

BADAK LNG WON PREDICATE AS AN EDUCATION-CONCERN COMPANY

Badak LNG received the 2019 Bontang City Education Award as Educational Concern Company on November 25th, 2019 in the Bontang Mayor's Hall. Bontang Mayor Neni Moerniaeni handed the award directly to the Badak LNG External Relations Officer Muhamad Al Fazri.

This award was achieved for the success of CSR programs in Badak LNG that support the development of Bontang City education. Head of Bontang Education and Culture Agency, Ahmad Suharto hopes that this award will inspire other companies to care about education in Bontang City. "Hopefully what these companies have done can inspire other companies to care about education in the City of Bontang," he hoped. 📌

MENGUBAH LIMBAH MENJADI RUPIAH

CONVERTING WASTE INTO RUPIAHS

Pada 22 Desember 2019 Badak LNG melaksanakan pelatihan pembuatan kerajinan miniatur motor dari botol dan sendok bekas di Kampung Masdarling. Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjalankan sistem 3R bagi kelestarian lingkungan. Salah satunya melalui pengolahan limbah menjadi cinderamata yang bernilai ekonomi. Selain itu, acara ini bertujuan juga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kampung Masdarling.

Kegiatan ini dipandu langsung oleh instruktur dari Rumah Kreatif Pemuda Berbas yang juga merupakan salah satu mitra binaan Badak LNG. Melalui pelatihan tersebut Badak LNG berharap masyarakat mendapatkan inspirasi dan motivasi untuk memaksimalkan potensi pengolahan limbah untuk meningkatkan ekonomi mereka.

“Senang sekali bisa mengikuti pelatihan ini, kami yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan juga bisa semakin kreatif. Nantinya, botol plastik di rumah tidak akan langsung dibuang lagi tetapi dikumpulkan untuk diolah,” ucap Endah salah satu peserta pelatihan. 🍀

On December 22nd, 2019, Badak LNG held a training to make motorbike miniature handicrafts from used bottles and spoons in Kampung Masdarling. This training is intended to raise awareness about the importance of running a 3R system for environmental sustainability. One of such is through processing waste into economically valuable souvenirs. In addition, this event also aims to improve the life quality of Kampung Masdarling people.

This activity was guided directly by instructors from the Pemuda Berbas Creative House which is also one of the trained partners of Badak LNG. Through the training, Badak LNG hopes that the community will get inspiration and motivation to maximize the potential of waste management to improve their economy.

“It’s great to be able to take part in this training. Starting from unaware participant we eventually became knowledgeable and more creative. We’ll never again disposed plastic bottles at home immediately. Instead, we will collect them for processing,” said Endah as one of training participant. 🍀



BATAKO BERBAHAN DASAR LIMBAH NON B-3

Komitmen Badak LNG untuk terus maju bersama masyarakat kembali diwujudkan melalui pelatihan Pembuatan Batako dari Limbah Insulasi pada 29 Desember 2019. Pelatihan yang dilangsungkan di Kampung Masdarling ini diikuti oleh puluhan warga Masdarling dan dipandu oleh tim Maintenance Department Badak LNG.

Tujuan pelatihan tersebut adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan limbah non-B3 perusahaan

menjadi produk batako yang lebih kokoh, tahan api, dan tahan air. Selain itu pelatihan ini dimaksudkan agar warga di Kampung Masdarling mendapatkan tambahan pendapatan.

“Kami menggunakan limbah non-B3 yang ada di Badak LNG supaya bisa dimanfaatkan. Kelebihan dari batako yang dihasilkan lebih kokoh, tahan api, tahan air, serta ramah lingkungan,” tutur instruktur pelatihan Mahesa Alfhiawanta. 🛠️



NON-HAZARDOUS WASTE BASED BRICK

Badak LNG commitment to move forward together with the community was once again realized through the training on Making Batako from Waste Insulation on December 29th, 2019. The training which was held in Masdarling Village was attended by dozens of Masdarling residents and guided by the Badak LNG Maintenance Department team.

The aim of the training is to empower the community through the conversion of the company's non-B3 waste into stronger, more fire-

resistant and waterproof brick products. In addition, this training is also intended so that residents in Masdarling Village can gain additional income.

“We use non-B3 waste in Badak LNG. The advantage of the brick produces here is that it is more sturdy, fire resistant, waterproof, and environmentally friendly,” said training instructor Mahesa Alfhiawanta. 🛠️

BONTANG COFFEE DAY, ACARA UNTUK PARA PENIKMAT KOPI

BONTANG COFFEE DAY, EVENT FOR COFFEE LOVERS

Dalam rangka memwadhahi para *stakeholder* kopi di Kota Bontang, Badak LNG berinisiatif mengadakan *Bontang Coffee Day* pada 14 Desember 2019 di Town Center Badak LNG. Acara ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Semarak HUT Badak LNG ke-45.

Kegiatan ini tidak hanya berupa *exhibition* dari pengusaha kopi tetapi digelar juga perlombaan *Manual Brew Fun Battle*. Mikael Jasin, salah satu pemenang *World Barista Championship* 2019 didatangkan sebagai bintang tamu. Kehadiran Mikael diharapkan dapat menjadi media untuk saling bertukar pengetahuan mengenai kopi. Mikael sendiri berharap kegiatan ini dapat menjadi ajang bagi *stakeholders* kopi untuk dapat saling bertukar ilmu dan belajar dari sesama penikmat kopi.

"Antusiasmenya tinggi sekali, semangat komunitas kopi di Kota Bontang tidak kalah dengan kota-kota besar lainnya. Harapan saya semoga kita bisa bertukar ilmu dan belajar dari pemain kopi lainnya," ucapnya. 📌

In order to facilitate coffee stakeholders in Bontang City, Badak LNG took the initiative to hold *Bontang Coffee Day* on December 14th, 2019 at the Badak LNG Town Center. This event is part of a series of activities on the 45th Anniversary of Badak LNG.

This activity is not only an exhibition of coffee entrepreneurs but also include a Manual Brew Fun Battle competition. Mikael Jasin, one of the winners of the 2019 World Barista Championship, was brought in as a guest star. Mikael's presence is expected to be a medium for exchanging knowledge about coffee. Mikael himself hopes that this activity can become an event for coffee stakeholders to be able to exchange knowledge and learn from fellow coffee lovers.

"The enthusiasm is very high, the spirit of the coffee community in the City of Bontang is not inferior to other big cities. I hope that we can exchange knowledge and learn from other coffee business owners," he said. 📌





CETAK SDM UNGGUL MELALUI PEMAGANGAN DALAM NEGERI

GROWING EXCELLENT HUMAN RESOURCES THROUGH DOMESTIC APPRENTICESHIP

Sebanyak sembilan orang peserta Pemagangan Dalam Negeri telah selesai menjalani proses magang di Badak LNG. Pelepasan peserta magang dilaksanakan pada 27 Desember 2019 di Conference Room Communication Department dan dilanjutkan dengan acara *plant tour* di area Kilang Badak LNG.

Program Pemagangan Dalam Negeri merupakan program Pemerintah Kota Bontang yang diselenggarakan melalui Dinas Ketenagakerjaan dan bekerja sama dengan LPK (Lembaga Pendidikan dan Keterampilan).

Penerimaan peserta pemagangan ini menjadi bentuk sumbangsih Badak LNG dalam menyiapkan tenaga kerja dari Kota Bontang yang handal dan siap bersaing di dunia industri.

“Program pemagangan ini sangat bermanfaat bagi kami sebagai warga Bontang, sehingga mendapatkan pengalaman dan wawasan yang bermanfaat untuk mengenal dunia kerja,” tutur Siti Fatima salah satu peserta pemagangan. 📍

A total of nine participants in the Domestic Apprenticeship have completed their internship process at Badak LNG. The graduation of the trainees was held on December 27th, 2019 at the Conference Room Communication Department and continued with a *plant tour* in the Badak LNG Refinery area.

The Domestic Apprenticeship Program is a Bontang City Government program which is organized through the Service of Manpower and cooperates with LPK (Education & Skill Institution).

The acceptance of the apprenticeship participants is a form of contribution of the Badak LNG in preparing realible workers from the City of Bontang who are ready to compete in the industrial world.

“This apprenticeship program is very beneficial for us as Bontang residents. We get useful experience and insight to get to know the professional world,” said Siti Fatima, one of the apprentices. 📍

BADAK LNG RAIH 2 PENGHARGAAN DI AJANG KESELAMATAN MIGAS 2019

BADAK LNG WINS 2 AWARDS AT THE 2019 OIL AND GAS SAFETY EVENT

Badak LNG berhasil meraih penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V dan Patra Karya Raksa Tama bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Badak LNG pada 26 November 2019 di Jakarta. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Senior Manager Maintenance Badak LNG M. Farouk Riza.

“Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V membuktikan bahwa Badak LNG telah melakukan manajemen keselamatan dengan baik, tidak hanya perilakunya tetapi juga segala sesuatunya sudah ada petunjuknya,” tutur Adhi Wibowo Direktur Teknik dan Lingkungan Migas.

Sementara itu M. Farouk Riza mengatakan bahwa kedua penghargaan ini adalah salah satu bukti pengakuan dari pemerintah atas keberhasilan Badak LNG dalam hal keselamatan kerja. “Juga menjadi tantangan tersendiri bagi Badak LNG untuk dapat mempertahankan prestasi yang baik ini,” lanjut M. Farouk Riza. 📌

Badak LNG won the Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V and Patra Karya Raksa Tama awards coinciding with the company's anniversary on November 26th, 2019 in Jakarta. The award was received directly by the Senior Manager of Maintenance of Badak LNG M. Farouk Riza.

“The Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V Award proves that Badak LNG has performed safety management well, not only behavior but also every aspect has been thoroughly guided,” said Adhi Wibowo Director of Engineering and Environmental Oil and Gas.

Meanwhile, M. Farouk Riza said that the two awards were one of the government recognitions for the success of Badak LNG in terms of work safety. “It is also a challenge for Badak LNG to be able to maintain this proudful achievement,” continued M. Farouk Riza. 📌



SIMULASI 4TH MAJOR EMERGENCY EXERCISE 2019

Rangkaian kegiatan simulasi 4th Major Emergency Exercise 2019 dilaksanakan dengan membawakan tema "Hard Landing of Pelita Air Aircraft due to Wind Shear on Badak LNG Airport". Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 29 November 2019 di Badak LNG yang melibatkan seluruh Emergency Response Team terkait dengan tujuan menanggulangi keadaan darurat yang terjadi.

Major Emergency Exercise merupakan agenda rutin Perusahaan yang bertujuan menguji kesiapan seluruh personel dalam menghadapi situasi darurat. 📌

THE 4TH MAJOR EMERGENCY EXERCISE IN 2019 SIMULATION

The series of activities of the simulation of the 4th Major Emergency Exercise 2019 were once again carried out with the theme "Hard Landing of Pelita Air Aircraft due to Wind Shear on the Badak LNG Airport". The activity was carried out on November 29th, 2019 at Badak LNG. It involved all Emergency Response Teams related to the aim of tackling emergencies.

Major Emergency Exercise is a routine Company agenda aimed at testing the readiness of all personnel in dealing with emergency situations. 📌





Badak LNG





PROPER EMAS

Badak LNG menghaturkan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* atas dukungannya selama ini sehingga Badak LNG kembali meraih PROPER Emas kesembilan secara berturut-turut.

